

**PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI
COVID-19 PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh:

EKA APRIYANI
NIM. 1720403027

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR :B-1315 /Un.09/IV.1/PP.01/08/2021

SKRIPSI

PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI
COVID-19 PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

EKA APRIYANI
NIM. 1720403027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 02 Juni 2021

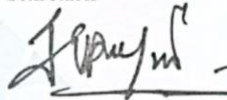
Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



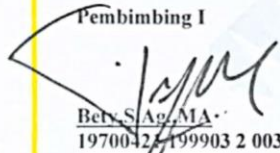
Misroni, S.Pd.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Sekretaris



Dra. Hj. Sri Suriana, M. Hum.
NIP. 19590902 198603 2 003

Pembimbing I




Bety, S.Ag., MA
19700424 199903 2 003

Penguji I



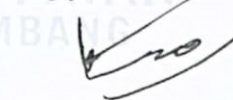
Misroni, S.Pd.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing II



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji II



Rusmiatiningsih, MA
NIDN. 2020069002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 12 Agustus 2021

Dekan/
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eka Apriyani

NIM : 1720403027

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 24 Mei 2021

Pembimbing I,



Bety, S.Ag., MA
NIP. 19710421 199903 2 003

Pembimbing II,



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Eka Apriyani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelahh melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Apriyani
Nim : 1720403027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 24 Mei 2021
Pembimbing I



Bety, S.Ag., MA
NIP. 19710421 199903 2 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Eka Apriyani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelahh melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”**

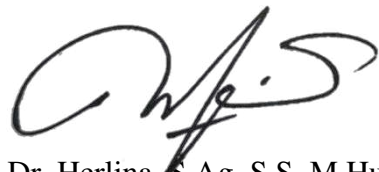
Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Apriyani
Nim : 1720403027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 24 Mei 2021
Pembimbing II



Dr. Herlina, S.Ag.,S.S.,M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 02 Juni 2021
Yang menyatakan.



Eka Apriyani
NIM.1720403027

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0100/ SKBP/ VI/ 2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Eka Apriyani
NIM	: 1720403027
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 7% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 27 Mei 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

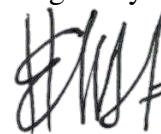
Nama : Eka Apriyani
NIM : 1720403027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalty Non- Exclusive (Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalty *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikia Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 02 Juni 2021
Yang menyatakan,



Eka Apriyani
NIM.1720403027

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“...Barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menentukan ketetapan-Nya untuk setiap sesuatu kadarnya”
(Q.s. At-Talaq [65]: 3)

*“Setiap orang memiliki timeline masing-masing. Jadi, jangan membandingkan pencapaianmu dengan orang lain. Caranya saja sudah beda, apalagi hasilnya”
(eka apriyani)*

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada:

- Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat, ridho dalam setiap langkah hidup ini.
- Lelaki terhebatku (Bapak Wagiman) dan wanita tangguhku (mamak Minah) yang telah membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu mendoakan langkahku, merawat, menguatkan, memberikan nasehat, dukungan, serta kasih sayang yang tulus tanpa pamrih untukku.
- Adikku tersayang selviana (pilos) yang selalu memberikan do'a, semangat, dan membantuku dalam segala hal.
- Mamasku Toto Isnanto support sistem terbaik setelah keluargaku untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya terhadap penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi COVID-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang”.

Kesempatan kali ini penulis gunakan untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa telah membimbing, memberi masukan dan mendukung serta membantu dari awal kuliah sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, nikmat Kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.

4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan telah memberikan dan mengurus segala urusan baik itu akademik sampai urusan skripsi ini.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum, selaku sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan memberikan jalan keluar agar urusan skripsi lancar luncur dan memberikan banyak pengalaman selama perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
6. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
7. Ibu Dr. Herlina, M.Hum selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulis masuk kuliah sampai penulisan skripsi.
8. Ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si, selaku Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang selalu memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berkesan selama proses perkuliahan.
10. Kepada kedua orang tua saya (Wagiman dan Minah) yang senantiasa memberi dukungan serta pengorbanan, motivasi, bimbingan, nasehat serta

terima kasih telah memberikan bekal ilmu Pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk adikku tersayang Selviana terima kasih atas doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah ini
12. Teman-teman seperjuanganku dari awal masuk kuliah (Anadia, Dewi Clarita dan Dinda) serta teman-teman seperjuangan sejak masa Covid-19 (Anna, Aulia Tahniah, Ruri)
13. Untuk Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017.
14. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini.. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berpikir kita semua.

Palembang, 02 Juni 2021
Penulis



Eka Apriyani
NIM.1720403027

ABSTRAK

Nama : Eka Apriyani
NIM : 1720403027
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/ Tahun : Ilmu Perpustakaan/ 2021
Judul Skripsi : Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
xxiii + 130 h + lampiran

Skripsi ini membahas tentang perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui tentang bagaimana perilaku penelusuran informasi mahasiswa dan 2) apa saja kendala penelusuran informasi yang dihadapi Mahasiswa. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 370 mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan pada masa Pandemi Covid-19. Kemudian, jumlah responden yang diperoleh yaitu 192 orang. Penentuan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara. Pengumpulan data utama penelitian ini yaitu kuesioner menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Hasil analisis data menggunakan rumus *mean* dan rumus *grand mean*. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan diketahui nilai rata-rata berada pada kategori Tinggi. Berdasarkan hasil data yang diolah dapat diketahui perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 di UPT Perpustakaan dari sub indikator yaitu pada tahap *starting* (3,12). *Chaining*(3,20). *Browsing* (3,00). *Differentiating* (3,13). *monitoring* (3,02). *Extracting* (2,83). *Verifying* (3,19). *Ending* (3,08). Kendala yang dihadapi pemustaka yaitu kurangnya pemahaman tentang perpustakaan hal ini karena kurangnya pendidikan pemakai dan lockdown karena wabah virus yang ekstrim serta terbatasnya jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan di tengah pandemi covid-19.

Kata kunci: *Perilaku, Penelusuran Informasi, Kendala*

ABSTRACT

Name : Eka Apriyani
NIM : 1720403027
Faculty : Adab dan Humanities
Study Program/ Years : Library Science/ 2021
Thesis Title : The behavior of the Information Search Student in the Middle of the Pandemic of Covid-19 in the first Semester of the Academic Year 2020/2021 at Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
xxiii + 130 p + lampiran

This study investigated the behavior of students' information search in the middle of the pandemic of covid-19 in the first semester of the academic year 2020/2021 at Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. This study was done in UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, with the objectives of this study are: 1) to find students' information search behavior and 2) to find constraints by the students in searching the information. The research is descriptive quantitative design. The number of the population in this study was 370 students who visit the library on the Pandemic of Covid-19. Then, the number of respondents consisted of 192 people. Selected using random sampling. The technique used in collecting data are observation, questionnaires, and interview. The questionnaire used a Likert scale with 4 alternative answers. Data analysis used the formula of the mean and the formula of the grand mean. The results showed that the value of information search very as follows: at the stage of *starting* (3,12). *Chaining*(3,20). *Browsing* (3,00). *Differentiating*(3,13). *monitoring* (3,02). *Extracting* (2,83). *Verifying* (3,19). *The Ending* (or 3.08). Meanwhile the constraints faced by the visitors, consisted of the lack of understanding about the library, the lack of user education and the lockdown because extreme pandemic, and limited number of the visitors who come to the library in the midst of the covid-19 pandemic.

Keywords: *Behavior, Information Search, Constraints*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT KETERANGAN PLAGIARISME	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Tinjauan Pustaka	14
I. Kerangka Teori.....	17
J. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Lokasi Penelitian.....	20
3. Waktu Penelitian	20
4. Sumber Data.....	20
5. Populasi dan Sampel	21

6. Teknik Pengumpulan Data	22
7. Instrumen Penelitian.....	24
8. Variabel Penelitian	27
9. Teknik Pengolahan Data	29
10. Teknik Analisis Data	30
K. Hipotesis Penelitian	31
L. Sistematika Penulisan	32

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

A. Informasi	34
1. Pengertian Informasi	34
2. Sumber Informasi	35
3. Kebutuhan Informasi	36
B. Perpustakaan.....	38
1. Pengertian Perpustakaan.....	38
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	39
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	40
4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	43
C. Pemustaka.....	44
D. Perilaku Penelusuran Informasi.....	45
1. Pengertian Perilaku Penelusuran Informasi	45
2. Model Perilaku Penelusuran Informasi	48
E. Mahasiswa dan Pandemi Covid-19	54
1. Pengertian Mahasiswa	54
2. Pengertian Pandemi Covid-19.....	55
F. Kerangka Berpikir	58

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	61
B. Visi, Misi, Fungsi dan Tujuan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	66
1. Visi	66
2. Misi.....	66
3. Tujuan.....	66
C. Pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ...	67
1. Sumber Daya Manusia	67
2. Struktur Organisasi.....	69
D. Peraturan dan Tata Tertib UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	70
1. Peraturan UPT Perpustakaan.....	70
2. Tata Tertib UPT Perpustakaan	71
E. Koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	72
F. Layanan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	75
G. Sarana dan Prasaranaa UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	79
H. Jumlah Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	82

BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.....	84
1. Sub Variabel <i>Starting</i>	86
2. Sub Variabel <i>Chaining</i>	89
3. Sub Variabel <i>Browsing</i>	92

4. Sub Variabel <i>Differentiating</i>	95
5. Sub Variabel <i>Moitoring</i>	99
6. Sub Variabel <i>Extracting</i>	103
7. Sub variabel <i>Verifying</i>	108
8. Sub Variabel <i>Ending</i>	111
B. Kendala Penelusuran Informasi di Tengah Pandemi	
Covid-19.....	118

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	122
B. Saran.....	123

DAFTAR RUJUKAN

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengukuran Skala Likert	24
Tabel 1.2	Hasil Uji Validitas	25
Tabel 1.3	Hasil Uji Reliabilitas	26
Tabel 1.4	Variabel Penelitian	27
Tabel 1.5	Skala Penilaian	31
Tabel 3.1	Kepemimpinan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	61
Tabel 3.2	Jumlah Pustakawan	67
Tabel 3.3	Jumlah Non Pustakawan	68
Tabel 3.4	Klasifikasi DDC Umum	73
Tabel 3.5	Klasifikasi DDC Versi Islam.....	73
Tabel 3.6	Jumlah Koleksi Perpustakaan.....	74
Tabel 3.7	Sarana dan Prasaranaaaa di Ruang Kepala Perpustakaan.....	79
Tabel 3.8	Sarana dan Prasaranaaaa di Ruang Informasi.....	79
Tabel 3.9	Sarana dan Prasaranaaa Sirkulasi kampus A dan B	80
Tabel 3.10	Sarana dan Prasaranaaaa di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka	81
Tabel 3.11	Sarana dan Prasaranaaaa di Ruang Referensi	81
Tabel 3.12	Jumlah pengunjung perpustakaan	82
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	84
Tabel 4.2	Fakultas Tempat Responden Menempuh Pendidikan.....	85
Tabel 4.3	Menentukan Terlebih Dahulu Subjek Terkait Informasi yang Dibutuhkan	86
Tabel 4.4	Mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman	

atau Dosen	87
Tabel 4.5 Analisis Sub Variabel <i>Starting</i>	88
Tabel 4.6 Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan.....	89
Tabel 4.7 Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang Dibutuhkan.....	90
Tabel 4.8 Analisis Sub Variabel <i>Chaining</i>	91
Tabel 4.9 Menelusuri Informasi Menggunakan Internet.....	92
Tabel 4.10 Menelusuri Informasi Di Perpustakaan.....	93
Tabel 4.11 Menelusuri informasi di perpustakaan menggunakan OPAC ...	93
Tabel 4.12 Analisis Sub Variabel <i>Browsing</i>	95
Tabel 4.13 Melakukan Perbandingan Terhadap Informasi yang Didapatkan dari Beberapa Sumber Informasi	96
Tabel 4.14 Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan.....	96
Tabel 4.15 Menelusuri Informasi Tidak Terpakai Hanya dengan Satu Sumber Informasi.....	97
Tabel 4.16 Analisis Sub Variabel <i>Differentiating</i>	99
Tabel 4.17 Memantau Perkembangan Informasi Yang Dibutuhkan Melalui Teman Atau Workshop.....	100
Tabel 4.18 Memantau Perkembangan Informasi Melalui Internet.....	100
Tabel 4.19 Menelusuri Informasi Lain di Perpustakaan Ketika Menemukan Koleksi yang Menarik	101
Tabel 4.20 Analisis Sub Variabel <i>Monitoring</i>	103
Tabel 4.21 Menggunakan Judul Atau Nama Pengarang Sebagai Kata	

Kunci Menemukan Informasi Yang Dibutuhkan.....	104
Tabel 4.22 Menggunakann <i>Boolean Logic</i> (AND, OR, NOT) saat akan Menelusuri Informasi Di Internet.....	104
Tabel 4.23 Melakukan Penelusuran Informasi dalam Bentuk PDF di Internet	105
Tabel 4.24 Analisis Sub Variabel <i>Extracting</i>	107
Tabel 4.25 Membaca Ulang Informasi yang Didapatkan Untuk Memperoleh Keakuratan Informasi	108
Tabel 4.26 Berdiskusi dengan Teman atau Dosen untuk Mendapatkan Informasi yang Akurat.....	108
Tabel 4.27 Memperoleh Informasi yang Sesuai dengan Kebutuhan.....	109
Tabel 4.28 Analisis Sub Variabel <i>Verifying</i>	111
Tabel 4.29 Menjadikan Informasi yang Didapat Sebagai Referensi.....	111
Tabel 4.30 Merangkum Informasi yang Didapatkan.....	112
Tabel 4.31 Menyalin Informasi yang Didapatkan.....	113
Tabel 4.32 Analisis Sub Variabel <i>Ending</i>	114
Tabel 4.33 Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Variabel tentang Perilaku Penelusuran Informasi Di tengah Pandemi Covid-19...	115
Tabel 4.34 Uji Normalitas.....	120
Tabel 4.35 Uji Hipotesis	121

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 <i>Starting</i>	88
Diagram 2 <i>Chaining</i>	91
Diagram 3 <i>Browsing</i>	94
Diagram 4 <i>Differentiating</i>	98
Diagram 5 <i>Monitoring</i>	102
Diagram 6 <i>Extracting</i>	106
Diagram 7 <i>Verifying</i>	110
Diagram 8 <i>Ending</i>	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Observasi
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Kartu Pembimbing I dan II
5. Kuesioner
6. Dokumentasi
7. Surat Keterangan Lulus Tahfiz
8. Sertifikat Pelaksanaan KKN
9. Sertifikat BTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah penopang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat penting. Kewajiban perpustakaan yaitu menjalankan tugas dalam memilah, mengumpulkan, melakukan pengolahan, mengurus, dan menyebarluaskan informasi melalui pelayanan yang diberikan kepada pemustakanya.¹ Pengertian perpustakaan termaktub didalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 yaitu “perpustakaan merupakan sebuah instansi yang mengelola kumpulan karya tertulis, tercetak serta file rekaman dengan teknik tetap atau sistematis secara profesional guna untuk pemenuhan kebutuhan pada bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pemustakanya”.² Perpustakaan harus memenuhi kebutuhan pemustaka agar perpustakaan tidak ditinggalkan penggunaanya.

Era teknologi informasi sekarang ini, kebutuhan manusia semakin meningkat di dalam segala aspek. Kebutuhan informasi juga merupakan sebuah aspek penting di era sekarang ini. Informasi bisa diakses melalui berbagai media, tidak hanya perpustakaan. Kemudian, agar pemustaka tidak meninggalkan perpustakaan, maka ia harus mengikuti perkembangan zaman atau perkembangan teknologi informasi.

¹ Nurussakinah Daulay, “Penerapan Ilmu Psikologi Pada Perpustakaan,” *Jurnal Iqra'* 09, no. 01 (2015): 16.

² BPK RI, “Undang-Undang (UU) Tentang Perpustakaan,” n.d., accessed November 27, 2019, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>.

Kemajuan perpustakaan selain mengikuti perkembangan teknologi informasi juga harus meningkatkan pelayanannya. Pelayanan secara maksimal dan profesional dijadikan sebagai acuan yang dilaksanakan oleh seorang pustakawan.³ Dalam memberikan pelayanan pustakawan harus mengubah sikap dan mampu berperilaku sebagai pustakawan yang profesional, sehingga pustakawan memiliki citra positif dimata pemustaka.⁴ Diketahui bahwa profesi pustakawan dipandang sebelah mata oleh masyarakat, pustakawan dianggap tidak memiliki gigi, mereka menganggap profesi pustakawan hanya penjaga buku bahkan bisa tergantikan dengan kemajuan teknologi saat ini.⁵ Maka dari itu, pustakawan seharusnya lebih aktif, untuk mengubah pandangan buruk dari masyarakat. Pustakawan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang muncul dan dihadapi oleh pemustakanya.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah perpustakaan dalam naungan universitas sebagai penunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Stakeholder dalam perpustakaan perguruan tinggi yaitu tenaga perpustakaan, mahasiswa, dosen serta mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang membutuhkan koleksi di perpustakaan. Salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum

³ Faridah Hanum, "Psikologi Layanan Terhadap Pemustaka Dan Kualitas Layanan Prima," *Jurnal Iqra'* 11, no. 01 (2017): 102.

⁴ Lasa HS, dkk, *Perpustakaan Dan Kebangkitan Bangsa* (Yogyakarta: LPII, 2008), 141.

⁵ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Peerbitan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 37.

yang telah ditetapkan. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi yang berbeda dengan jenis perpustakaan lainnya. Perpustakaan Nasional menyebutkan koleksi yang harus disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi yaitu 10.000 judul buku dalam bentuk surat kabar, jurnal ilmiah (≥ 3 judul dalam satu program studi), tugas akhir mahasiswa seperti tesis dan skripsi (≥ 2000 judul) serta penambahan koleksi pertahun (≥ 200 judul). perpustakaan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan perpustakaan didalam perguruan tinggi.

Pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan pemustaka yang paling dominan dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan perguruan tinggi guna untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya seperti tugas makalah, membuat artikel, mengerjakan tesis dan lain sebagainya. Jika dibandingkan dengan pemustaka lain di perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa lebih sering menelusuri informasi di perpustakaan khususnya mahasiswa tingkat akhir yang harus menyelesaikan gelar S1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang juga merupakan pemustaka yang palig sering memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada di perpustakaan. Setiap manusia ketika informasi sebagai kebutuhannya telah terwujud, maka ia akan menginginkan sesuatu yang lebih untuk mencukupi target kebutuhan atau informasi yang dibutuhkannya.⁶ Informasi yang dimaksudkan yaitu informasi primer dan sekunder. Informasi primer merupakan informasi orisinil atau penemuan baru

⁶ Jalaluddin Rahmat, *Meraih Cinta Ilahi: Belajar Menjadi Kekasih Allah* (Depok: Pustaka ILMaN, 2008), 196.

yang bisa diperoleh melalui penelitian lapangan maupun interaksi langsung dengan objek penelitian. Sedangkan informasi sekunder merupakan teknik yang dipakai untuk mendapatkan informasi melalui media melalui internet, jurnal, buku dan lain sebagainya.

Namun, penelusuran sumber informasi sekunder mengalami pola perubahan, hal ini karena virus corona atau *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Pandemi covid-19 menerjang mendekati seluruh dunia, salah tidak terkecuali negara Indonesia. Himbauan selalu diberikan oleh pemerintah yaitu untuk menjaga jarak, yang memberi dampak bagi masyarakat seperti pekerja dan mahasiswa yang tidak boleh ke kantor atau sekolah dan harus tetap menjaga kesehatan dan kebersihan. Pandemi Covid-19 ini mengharuskan semuanya dikerjakan dirumah sekarang disebut dengan *work from home (WFH)*. WFH menyebabkan semuanya harus dikerjakan secara online atau melalui jaringan internet. Seluruh fasilitas umum di Indonesia ditutup mulai dari kantor, mall, pasar dan lain sebagainya, tidak terkecuali perpustakaan.

Kegiatan belajar mengajar mulai dilakukan secara online pada semester genap tahun 2019/2020 dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini membuat dosen dan mahasiswa merasa kecewa dan harus beradaptasi dengan kebijakan yang baru ditetapkan. Namun, setelah empat bulan ditutup, terhitung dari bulan maret 2020 – Juni 2020. Kemudian pada bulan Juli 2020 pemerintah membuka kembali layanan umum atau disebut dengan new normal. Pada masa new normal ini semua layanan umum dibuka akan tetapi harus

mematuhi protokol kesehatan.⁷ Protokol kesehatan sudah ditetapkan oleh menteri kesehatan republik Indonesia di dalam keputusan Menteri Kesehatan “Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 terkait dengan aturan kesehatan yang harus ditaati oleh seluruh rakyat Indonesia di tempat dan fasilitas umum hal inii dilakukan dalam kegiatan penangkalan dan penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), diantaranya yaitu harus menggunakann masker yang sesuai dengan anjuran pemerintah, mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakann hand sanitizer, menjaga jarak 1 meter dan menjaga asupan makanan agar tetap sehat.”⁸

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di tengah masa pandemi Covid-19 ini UIN Raden Fatah Palembang menggunakann e-learning dan disarankan menggunakann google meet untuk kegiatan belajar mengajar di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Belajar secara online dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaluasan covid-19 dan tetap mengemukaakan hak peserta didik dalam rangka mendapatkan pembelajaran. Selain belajar online (daring), kemdikbud juga memperbolehkan belajar luring akan tetapi harus memenuhi protokol kesehatan.

⁷ Kompasiana.com, “*Layanan Perpustakaan dalam Masa New Normal*,” KOMPASIANA, last modified August 17, 2020, accessed October 22, 2020, <https://www.kompasiana.com/alwafi23/5f399c05d541df01654e9a22/layanan-perpustakaan-dalam-masa-new-normal>.

⁸ “KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.Pdf,” n.d., 7, accessed October 22, 2020, http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020.pdf.

UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang juga telah kembali membuka layanannya kembali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan dibuka kembali UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui apakah perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan model penelusuran informasi menurut model David Ellis, Cox dan Hall. Menurut Wilson perilaku penelusuran informasi merupakan sebuah reaksi manusia dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi, menelusuri informasi yang dibutuhkan dan menerapkan atau menggunakan informasi yang telah didapatkan.⁹ Model perilaku penelusuran informasi menurut David Ellis, Cox dan Hall merupakan model yang telah diteliti dengan membandingkan perilaku penelusuran informasi yang dilakukan peneliti bidang ilmu sosial dengan peneliti bidang fisika dan kimia. UIN Rade Fatah Palembang memiliki beberapa fakultas yang terdiri dari ilmu sosial maupun ilmu murni yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh D. Ellis, Cox dan Hall.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti memiliki keinginan untuk mengulik lebih dalam tentang Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

⁹ Nur Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)," *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (November 30, 2017): 16.

1. Perilaku penelusuran informasi mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19
2. Media yang sering digunakan Untuk menelusuri informasi mahasiswa di UPT UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19
3. Dampak covid-19 terhadap penelusuran informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
4. Pembelajaran Online mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19

C. Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki tugas dalam memberikan batasan penelitian agar penelitian terfokus serta terarah. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan kegiatan penelitian terkait dengan perilaku penelusuran informasi mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, masalah fundamental yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang?
2. Apa saja kendala penelusuran informasi yang dihadapi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang?

E. Tujuan

Tujuan didalam penelitian ini yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku penelusuran informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui kendala penelusuran informasi yang dihadapi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

F. Manfaat

Didalam penelitian ini memiliki manfaat yang akan diperoleh, manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam hasil analisis ini menjadi sebuah hasil karya tulis ilmiah yang dapat memberikan pengaruh atau dampak yang baik bagi pemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang perpustakaan dan ilmu yang terkait serta menjadi pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang perilaku pencarian informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi lembaga, agar lembaga tersebut meningkatkan layanan dan memberikan sumber informasi yang berdasarkan keinginan pemustakanya.

- b. Manfaat bagi peneliti, sebagai sarana untuk mendalami dan meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti tentang perilaku penelusuran informasi di tengah pandemi covid-19.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan rujukan mengenai kebutuhan informasi dan perilaku penelusuran untuk kurun waktu selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Didalam penelitian ini memiliki sebuah variable, berikut ini penjabaran tentang variable yang akan peneliti gunakan

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan dapat diartikan sebagai sekumpulan koleksi tercetak dalam bentuk apapun (Kamus Besar Bahasa Indonesia).¹⁰ Berdasarkan undang-undang No. 43 Tahun 2007 Perpustakaan diartikan sebagai sebuah lembaga yang melakukan pengelolaan terhadap koleksi karya yang ditulis, karya dalam bentuk tercetak, dan karya terekam berdasarkan kepiawaian dan menerapkan skema yang tepat untuk pemenuhan informasi di bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹¹ Selain itu, Sulistyio Basuki mengungkapkan bahwa perpustakaan itu sebuah ruang yang ada didalam bangunan, bagian dari dalam bangunan itu sendiri atau bangunan itu sendiri yang menyimpan sumber informasi.¹²

¹⁰ Rhoni Rodin, "Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus," *TIK Ilmeu* 2, no. 2 (2018): 90.

¹¹ "43-07.Pdf," accessed November 1, 2020, <http://www.bpkp.go.id/public/upload/uu/2/36/43-07.pdf>.

¹² Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 3.

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa perpustakaan adalah sebuah tempat kumpulan koleksi baik itu berupa bidang, bagian dari bangunan itu di dalam sebuah instansi yang melakukan pengelolaan koleksi baik karya tulis maupun karya lainnya. Perpustakaan memiliki beberapa jenis dan koleksi yang berbeda-beda.¹³

Pada dasarnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan diantanya yaitu untuk memadai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat perguruan tinggi atau civitas akademika yaitu mahasiswa, dosen, staf administrasi dan masyarakat luar yang ingin menelusuri informasi.¹⁴ Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 perpustakaan hendaknya memiliki koleksi sesuai terhadap kebutuhan pemustakanya. Selain itu perpustakaan juga harus meningkatkan layanan berlandaskan teknologi informasi dan komuikasi.¹⁵

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi dikenal dengan istilah *information needs*. Menurut Belkin keinginan terhadap sebuah informasi adalah suatu keadaan dimana seseorang atau individu belum memiliki pengetahuan tentang suatu kondisi atau pembahasan tertentu yang ditafsir tidak memuaskan atau memenuhi dalam berhadapan dengan suatu situasi tersebut.¹⁶ Sedangkan menurut Kuhlthau bahwa kesadaran kebutuhan informasi dating atau ada

¹³ Ibid., 42.

¹⁴ Mulyadi, dkk, *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Berbasis Senayan Library Management System (SliMS) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di UPT. Peprustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), 28.

¹⁵ “43-07.Pdf.”

¹⁶ Tawaf and Khaidir Alimin, “*Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan,*” UIN Suska Riau: 51.

ketidaksamaan antara informasi yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkan.¹⁷ Jadi kebutuhan informasi merupakan sebuah keadaan seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang suatu topik tertentu atau terjadinya kesenjangan informasi yang dialami seseorang tersebut. Setiap manusia mempunyai sebuah kebutuhan informasi yang tidak sama, dalam kegiatan ini dikuasai beberapa unsur diantaranya adalah lingkungan, tingkat intelektual, pekerjaan yang berbeda-beda. Jika tidak berusaha untuk memenuhi kebutuhannya maka akan tertinggal.¹⁸

3. Perilaku Penelusuran Informasi

Perilaku informasi adalah semua gerak tingkah laku manusia berkaitan dengan kontribusi informasi. Setiap orang mempunyai karakteristik, kelaziman dan kemampuan yang bertentangan baik dilihat dari segi psikologi, sosial dan umum.¹⁹ Pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa yang tadinya melakukan penelusuran informasi melalui buku, saat ini mulai bergeser. Mahasiswa lebih cenderung ingin mendapatkan informasi secara cepat dan instan, hal ini tersedia di berbagai media elektronik yang bersifat terbuka dan bisa dinikmati oleh semua orang tanpa batasan apapun.

4. Dampak Covid-19

Coronavirus Disease 19 ditemukan di sebuah pasar tradisional Wuhan, Tiongkok pada Bulan Desember 2019 yang secara ilmiah disebut sebagai

¹⁷ Widiyastuti, "Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, Kuhlthau," *Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016): 53.

¹⁸ Herlina et al., "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Menyusun Disertasi," *Tamaddun: Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 2 (2015): 198.

¹⁹ Kris H. Timotius, *Otak & Perilaku* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 2.

SARS Coronavirus 2 (SARS-COV-2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Droplet (butir-butir tetesan cairan) menjadi penyebab penularan virus ini, baik dari lubang area wajah yang tersebar saat seseorang batuk ataupun bersin. Cairan yang keluar akan menempel di mana mereka bisa hinggap yang bisa membuat orang yang imunitasnya rendah atau orang sehat bisa terinfeksi tanpa sengaja, mereka menyentuh area mata, mulut, maupun hidung mereka, kemudian terjadilah penularan virus ini.²⁰ Virus ini telah mewabah ke seluruh negara yang mengakibatkan negara menerapkan kebijakan seperti lockdown, physical distancing atau karantina sosial, pembatasan sosial baik berskala kecil ataupun besar.

Efek dari Pandemi covid-19 ini sangat besar dan menyangkut semua sektor, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Pembelajaran daring (dalam jaringan) diterapkan guna untuk menghentikan mata rantai covid-19. Di tengah pandemi seperti ini pemerintah menerapkan WFH (*Work From Home*), yaitu melakukan pekerjaan secara daring. Hal ini juga diterapkan untuk perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi. Akan tetapi, perpustakaan harus tetap memberikan layanannya, maka dari itu perpustakaan nasional tetap memberikan informasi melalui iPusnas dan e-resources, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan umum dengan repositorinya

²⁰ Nur Riani and Nurul Setyawati Handayani, "Dampak Stres Kerja Pustakawan Pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 1 (2020): 98.

masing-masing.²¹ Pemerintah membuka kembali layanan umum atau disebut dengan new normal. Pada masa new normal ini semua layanan umum dibuka akan tetapi harus mematuhi protokol kesehatan.²² Protokol kesehatan sudah ditetapkan oleh “menteri kesehatan republik Indonesia di dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan yang direpkan untuk Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka melakukan Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)”, diantaranya yaitu harus menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, jaga jarak 1 meter dan menjaga asupan makanan agar tetap sehat.²³

Saat masa pandemi covid-19, belajar online (dalam jaringan) merupakan langkah yang terbaik. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memanfaatkan e-learning. E-learning digunakan untuk dosen memberikan materi, memberikan tugas dan absensi. Sedangkan untuk tatap muka secara daring pihak PUSTIPD UIN

²¹ Putu Suharso, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana, “Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,” *ANUVA* 4, no. 2 (2020): 271–286.

²² Kompasiana.com, “Layanan Perpustakaan dalam Masa New Normal.”

²³ “KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.Pdf,” n.d., 7, accessed October 22, 2020, http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020.pdf.

Raden Fatah menyarankan menggunakan google meet, hal ini karena memudahkan pengguna.²⁴

H. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian yang akan dilakukan memerlukan lebih dari satu penelitian terdahulu sebagai data pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Skripsi Dwi Febriyanti dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Siswa Tunanetra SMPLB Dan SMALB Di Perpustakaan SLB-A PRPCN Palembang”. Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi siswa tunanetra SLB-A PRPCN Palembang dalam memenuhi kebutuhan informasi. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jumlah informan 9 orang. Di dalam penelitian ini menggunakan model teori Wilson yaitu *perhatian pasif, pencarian pasif, pencarian aktif dan pencarian berlanjut*. Hasil penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi yang dilakukan siswa penyandang tunanetra di perpustakaan SLB-A PRPCN Palembang lebih sering menggunakan gadget dibandingkan menggunakan buku dan komputer berbicara (NVDA) yang ada di perpustakaan dalam pencarian informasi. terdapat perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Skripsi milik Ghani Firdaus dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Oleh Siswa Autis Pada SMP dan SMA Studi Kasus: Yayasan Bina Autis Mandiri

²⁴ Jawasi, “Wawancara Penggunaan E-Learning Dan Google Meet Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Masa Pandemi COVID-19,” Oktober 2020.

Palembang”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa autis tingkat SMP dan SMA di SLB Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis studi kasus dan pendekatan kuantitatif dengan jumlah informan 10 orang. Penelitian ini menggunakan teori Ellis yaitu *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa autis tingkat SMP dan SMA di SLB Yayasan Bina Autis Mandiri pernah melakukan pencarian informasi yang bertujuan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menunjang keterampilan dan minat siswa, memahami materi sesuai dengan minatnya dan untuk menambah wawasan. Siswa lebih banyak mencari informasi menggunakan internet.

Skripsi Miranti Ayu Lestari dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa fakultas adab dan humaniora universitas islam negeri raden fatah palembang dan apa saja kendala pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Codex dan Hall. Metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden 76 orang. Hasil penelitian ini perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berada pada interval sedang. Sedangkan untuk kendalanya yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa untuk melakukan proses pencarian informasi dan tata cara pencarian informasi dalam penulisan

skripsi oleh mahasiswa fakultas adab dan humaniora universitas islam negeri raden fatah palembang.

Skripsi Carolina dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Dengan Pendekatan Teori Model Kuhlthau Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pagaram”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat perilaku pencarian informasi pemustaka dengan pendekatan teori model kuhlthau di dinas perpustakaan dan kearsipan kota pagaram berdasarkan model kuhlthau. Menggunakann metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah ressponden 392 orang. Hasil penelitian menunjukkan skor sangat tinggi.

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat perbedaan dan persamaan di dalamnya. Persamaannya yaitu melakukan penelitian terhadap perilaku penelusuran informasi sedangkan perbedaannya Perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021. Metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Objek penelitiannya yaitu mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang datang ke perpustakaan di masa pandemi COVID-19 pada tahun Akademik 2020/2021. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori David Ellis, Cox dan Hall yaitu *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying dan ending*.

I. Kerangka Teori

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga yang mengelola koleksi informasi di dalam sebuah civitas akademika perguruan tinggi. Setiap manusia membutuhkan sebuah informasi untuk menambah pengetahuannya.

Kebutuhan akan informasi muncul ketika terjadi ketidakseimbangan diantara kebutuhan sumber informasi dan informasi yang dipunyai, dalam artian pengetahuannya masih kurang sehingga munculah kebutuhan informasi. menurut Abraham Maslow kebutuhan manusia itu dibagi menjadi 5 tingkatan atau biasa disebut Teori Hierarki, diantaranya yaitu: Kebutuhan Fisologis seseorang, Kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk diterima didalam kehidupan bermasyarakat, kebutuhan untuk dihargai atas apa yang telah dilakukan dan kebutuhan aktualisasi-diri.

Kebutuhan informasi yang dimiliki di dalam sebuah perguruan tinggi dalam hal ini yaitu mahasiswa bisa didapatkan melalui koleksi di dalam sebuah perpustakaan ataupun media lainnya. Dengan adanya kebutuhan informasi ini akan menimbulkan perilaku-perilaku penelusuran informasi. Perilaku penelusuran informasi merupakan sebuah tindakan penelusuran informasi ketika di dalam diri seseorang membutuhkan informasi.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori penelusuran informasi menurut Ellis. Peneliti memilih teori ini karena menurut penulis teori ini sangat tepat digunakan dalam memahami perilaku penelusuran informasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Ellis mengemukakan beberapa karakteristik perilaku penelusuran informasi diantaranya ada *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring dan Extracting*. Selanjutnya teori yang dikemukakan oleh Ellis di kembangkan oleh T.D Wilson, Cox dan Hall dengan menambahkan

dua karakteristik tentang penelusuran informasi yaitu *Verifying* dan *Ending*. Berikut ini penjabaran tahapannya:²⁵

1. *Starting*, artinya ini merupakan tingkatan dalam melakukan penelusuran informasi yang dilakukan seseorang. Pada tingkatan ini bisa dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada teman, bertanya terkait dengan sumber informasi pada ahli dalam bidangnya, menelusuri pada katalog atau media telusur lainnya. Tingkatan ini seseorang menyadari terhadap kebutuhan informasi, sehingga seseorang tersebut berusaha mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan.
2. *Chaining*, yaitu sebuah tingkatan dimana seseorang akan mencatat poin-poin yang pandang penting untuk ditelusuri. Memberi tanda pada kalimat tertentu yang mudah diingat atau kata kunci dari informasi yang dibutuhkan.
3. *Browsing*, yaitu sebuah urusanyang berkaitan dengan penelusuran informasi baik secara sistematis atau semi sistematis. Menelusuri atau mencari sebuah informasi yang dibutuhkan lewat berbagai sistem yang tersaji di dalam sebuah perpustakaan.
4. *Differentiating*, tahapan pemilihan atau penyusutan data. Penyusutan dilakukan untuk mengetahui informasi yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan atau dengan kata lain merupakan kegiatan menyaring informasi yang diperlukan dan informasi yang tidak diperlukan akan dibuang atau dikesampingkan.

²⁵ Widiyastuti, "Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, Kuhlthau," 55.

5. *Monitoring*, yaitu sebuah tahapan untuk mengawasi atau menelusuri informasi yang terbaru (up to date) tentang informasi yang dibutuhkan.
6. *Extracting*, yaitu tahapan dimana informasi yang telah dipilih akan diambil, mendalami informasi yang dibutuhkan melalui internet..
7. *Verifying*, yaitu tahapan pengecekan data yang telah diambil atau memeriksa keakuratan data yang didapatkan, informasi tersebut relevan atau tidak.
8. *Ending*, yaitu akhir dari tahapan penelusuran informasi. pada fase ini dapat diketahui informasi yang telah didapatkan.

Setiap langkah-langkah dari model Ellis ini akan dibuatkan pertanyaan yang akan disebarkan kepada responden dalam bentuk angket penelitian dengan tujuan data yang diperoleh memberikan pengetahuan terkait dengan kemampuan dalam memenuhi informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19.

J. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yaitu prosedur atau rangkaian urutan ilmiah dalam mendapatkan informasi yang akan dipakai untuk keperluan penelitian. Keinginan untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia yang umumnya yang menjadi motivasi manusia untuk melakukan penelitian.²⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang hasil penemuannya akan disajikan berbentuk angka-angka atau menggunakan prosedur statistik, peneliti hampir tidak mengenal siapa responden yang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

diteliti.²⁷ Penggunaan jenis penelitian deskriptif kuantitatif hal ini dilakukan di dalam penelitian ini karena peneliti ingin menggambarkan sikap atau perilaku mahasiswa tanpa adanya rekayasa.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang Sumatera Selatan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi Covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 mulai aktif pada bulan Oktober 2020 – Maret 2021.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data diperoleh selama penelitian.²⁸ Di dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

- a. Data primer didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada responden. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada masa Pandemi Covid-19 pada semester ganjil 2020/2021.
- b. Data sekunder yaitu data penunjang dari data orisinal. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal online serta dokumen-dokumen lainnya yang bersangkutan dengan masalah penelitian.

²⁷ Ibid., 11.

²⁸ Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 91.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu media penelitian yang dipilih oleh peneliti dan ditarik kesimpulan setelah diolah.²⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang mengunjungi perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 yaitu 370 orang yang akan masuk ke dalam populasi penelitian ini.

b. Sampel

Sampel adalah kapasitas dalam memberikan representasi secara universal dari populasi yang terdapat karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada populasi, hingga sampel dipilih mampu mewakili populasi yang akan dicermati.³⁰ Saat menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling atau pemilihan sampel secara acak, hal ini dilakukan agar hasil penelitian bisa digeneralisasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.³¹ Rumus slovin dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{370}{1,925}$$

$$n = 192$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah total populasi

²⁹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020), 11.

³⁰ Ibid., 12.

³¹ Hanafiah, Adang Sutedja, and Iskandar Ahmaddien, *PENGANTAR STATISTIKA* (Widina Bhakti Persada Bandung, n.d.), 90.

e : batas toleransi error

Jadi, didalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 192 responden dari jumlah 370 populasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan sebuah cara untuk dipakai dalam kegiatan akumulasi data caranya dengan melakukan pengajuan atau memberikan serangkaian pernyataan tertulis diajukan ke responden agar diisi.³² Responden hanya memberikan tanda (√) pada salah satu pernyataan yang sesuai dengan keadaanya.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan terhadap lingkungan sekitar yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan observasi di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti mengamati perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh pemustaka di tengah pandemi Covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021.

c. Wawancara

Wawancara ialah sebuah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data pendahuluan dalam mengetahui permasalahan yang harus diteliti.³³ Wawancara dilakukan terhadap pegawai perpustakaan untuk melihat daftar kunjungan pemustaka di perpustakaan di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Dari wawancara diketahui

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 142.

³³ Ibid., 137.

bahwa kunjungan setelah dibuka kembali namun harus mematuhi protokol kesehatan sudah mulai aktif kembali.³⁴ Selain itu Mayoritas mahasiswa yang datang ke perpustakaan yaitu mahasiswa semester akhir dan pegawai PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang terkait dengan sistem belajar online yang diterapkan. Hasil wawancara yaitu Sistem belajar online menggunakan e-learning dan google meet.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan dokumen yang ditemukan di lapangan penelitian ataupun dokumen buatan peneliti misalnya data jumlah pegawai, bagan, struktur dan lain sebagainya. Dokumentasi yang ditemukan dipakai untuk mendapatkan data yang objektif berkaitan dengan perilaku penelusuran informasi mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Dokumen ini berupa data kunjungan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, data lain yang diperoleh yaitu jumlah sarana dan prasarana yang ada di UPT Perpustakaan yang baru yaitu di Jakabaring.

7. Instrumen Penelitian

a. Metode Pengukuran

Instrumen penelitian adalah sebuah parameter yang membantu menghimpun data sehingga data yang diperoleh tidak sulit dan hasilnya baik setelah kelola. Pengukuran penelitian ini menggunakan *Skala Likert*,

³⁴ Diki, "Wawancara Tentang Kunjungan Perpustakaan Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021,".

yang mana pada *Skala Likert* tersebut memiliki gradasi nilai dari yang sangat tinggi sampai dengan yang sangat rendah, berikut penjabarannya:

Tabel 1.1 Pengukuran Skala Likert

No	Skala Likert	Pernyataan	Nilai
1	SL	Selalu	4
2	SR	Sering	3
3	JR	Jarang	2
4	TP	Tidak Pernah	1

Sumber: data primer yang diolah

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran terhadap akurasi dan kecermatan sebuah instrumen untuk mengukur variabel atau objek penelitian. Kuesioner bisa dikatakan valid atau benar jika pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner tersebut bisa mengungkap yang akan dihitung menggunakan kuesioner yang disebarkan.³⁵ Penulis uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor X

³⁵ Sri Hartinah, *Materi Pokok Metode Penelitian Perpustakaan*, 2nd ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 6.13.

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Setelahh diketahui r_{hitung} , akan dilakukan perbandingan terhadap r_{tabel} .

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakann 30 responden di luar sampel.

Jumlah r_{tabel} dengan jumlah responden 30 yaitu 0,361. Berikut ini hasil uji validitas terhadap butir pernyataan:

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,612	0,361	Valid
2	0,665	0,361	Valid
3	0,590	0,361	Valid
4	0,575	0,361	Valid
5	0,438	0,361	Valid
6	0,751	0,361	Valid
7	0,605	0,361	Valid
8	0,661	0,361	Valid
9	0,593	0,361	Valid
10	0,629	0,361	Valid
11	0,675	0,361	Valid
12	0,557	0,361	Valid
13	0,493	0,361	Valid
14	0,417	0,361	Valid
15	0,416	0,361	Valid
16	0,522	0,361	Valid
17	0,744	0,361	Valid
18	0,491	0,361	Valid
19	0,678	0,361	Valid
20	0,370	0,361	Valid
21	0,604	0,361	Valid
22	0,750	0,361	Valid

Sumber: *data primer yang diolah*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peneliti menetapkan nilai r_{tabel} untuk taraf 0,005 dengan jumlah responden uji validitas 30 sehingga didapatkan r_{tabel} 0,361. Butir pernyataan yang ditentukan oleh peneliti

sebanyak 22 pernyataan tentang perilaku penelusuran informasi dinyatakan valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran ketelitian, ketepatan atau keakuratan sebuah instrumen.³⁶ Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran yang dilakukan satu kali kemudian hasil dari pengukuran tersebut ditimbang kembali dengan pernyataan lain atau menimbang hubungan antar pernyataan dan pilihannya, selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS memberikan sarana untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) yaitu butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,06$. Adapun untuk mengetahui alat ukur yang digunakan reliabel dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st}{st} \right)$$

Keterangan :

r	= Koefisien reabilitas alpha
k	= Jumlah item
$\sum st$	= Varians responden tiap item
st	= Varians skor total

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	R _{tabel}	Keterangan
Perilaku Penelusuran Informasi Masa	0,911	0,60	Reliabel

³⁶ Ibid., 6.14.

Pandemi covid-19			
------------------	--	--	--

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai cronbach's alpha 0,911. Sebuah instrumen dianggap reliabel ketika nilai cronbach's alpha > nilai R_{tabel} .

8. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semuanya yang berada dalam wujud apa saja yang sudah dibuat oleh peneliti sehingga didapatkan sebuah informasi terkait hal tersebut kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.³⁷

Tabel 1.4 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Perilaku Penelusuran Informasi	<i>Starting</i>	1. Menentukan terlebih dahulu subjek terkait informasi yang dibutuhkan 2. Mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen
	<i>Chaining</i>	1. Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan 2. Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan
	<i>Browsing</i>	1. Menelusuri informasi menggunakan internet 2. Menelusuri informasi di perpustakaan 3. Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (<i>Online Public Access Catalogue</i>)
	<i>Differentiating</i>	1. Melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 38.

		<p>beberapa sumber informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan 3. Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi
	<i>Monitoring</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop 2. Memantau perkembangan informasi melalui internet 3. Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik
	<i>Extracting</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakann judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan 2. Menggunakann boolean logic (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet 3. Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet
	<i>Verifying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi 2. Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat 3. Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

	<i>Ending</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi 2. Merangkum informasi yang didapatkan 3. Menyalin informasi yang didapatkan
--	---------------	---

Sumber: *data primer yang diolah*

9. Teknik Pengolahan Data

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu melakukan pengolahan data. Data tersebut diolah secara kuantitatif bias dijabarkan berikut ini:³⁸

a. Editing

Data yang sudah didapatkan dari lapangan berupa hasil kuesioner selanjutnya ditelaah kembali guna memperoleh apakah terdapat responden yang memilih meragukan.

b. Coding

Pada tahapan ini merupakan tahap memberikan kode-kode ke seluruh data yang termasuk ke dalam kategori yang sama.

c. Tabulasi

Tabulasi yaitu menginput data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel yang sudah diberi kode yang selanjutnya akan ditelaah..

10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu analisis yang dipakai dalam menelaah data menggunakan cara menjabarkan data yang telah diperoleh sebelumnya dengan sebenar-benarnya bermaksud membuat kesimpulan yang belaku

³⁸ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 86.

umum atau generalisasi.³⁹ Di dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus Mean. Rumus Mean berfungsi untuk memperoleh nilai rata-rata pada setiap butir pernyataan atau instrumen.⁴⁰

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung atau mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus Grand Mean untuk memperoleh nilai rata-rata general dalam masih-masih pernyataan tersebut.

Rumus Grand Mean yaitu sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban responden, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skor Tertinggi

n = Skor Terendah

b = Skala Penilaian

Untuk penghitungan rentang skalanya yaitu sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 147.

⁴⁰ Allen Marga Retta, Nila Kesumawati, and Novita Sari, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2017), 39.

$$RS = \frac{4-1}{4}$$

$$RS = \frac{3}{4}$$

$$RS = 0,75$$

Jadi rentang skalanya adalah 0,75 dengan rentang skala 0,8 setelah itu ditentukan penilaian yaitu :

Tabel. 1.5 Skala Penilaian

No	Skor	Kategori
1.	3,28 – 4,03	Sangat Tinggi
2.	2,52 – 3,27	Tinggi
3.	1,76 – 2,51	Rendah
4.	1,00 – 1,75	Sangat Rendah

Sumber: data primer yang diolah

K. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan sebuah dugaan awal yang ditetapkan oleh peneliti terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁴¹ Dikatakan dugaan sementara karena pernyataan yang akan diberikan berdasarkan pada teori yang digunakan, belum berdasarkan fakta berupa data-data yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 64.

H0 : Tidak terdapat perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

L. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam memudahkan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini berisi tentang definisi-definisi tentang kebutuhan informasi, perilaku pencarian informasi, model perilaku penelusuran informasi menurut David Ellis, kendala yang dihadapi dalam penelusuran, serta kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, yang berisi tentang sejarah perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang, visi, misi dan tujuan perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang. Struktur organisasinya, koleksi, jam operasional dan jenis layanan yang disediakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi uraian tentang deskripsi data penelitian. Dalam penelitian ini membahas tentang Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Dalam Penyelesaian Tugas Akhir, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam melakukan penelusuran informasi.

BAB V PENUTUP, pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, melalui kesimpulan peneliti akan memberikan saran terhadap pihak terkait.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Informasi

1. Pengertian Informasi

Manusia merupakan makhluk hidup tidak mampu terlepas dalam sebuah informasi. Informasi menjadi sebuah kebutuhan bagi kehidupan manusia dalam masyarakat. Jika tidak adanya informasi, maka manusia tidak akan memiliki peran yang lebih di dalam lingkungan hidupnya. Informasi dapat diartikan sebagai sebuah rekaman kejadian. Kejadian merupakan sebuah kejadian yang terjadi di suatu waktu dan suatu tempat.⁴²

Menurut Zulkifli Informasi juga bisa diartikan sebagai sebuah data yang telah dikelola, dibentuk dan atau dimanipulasi yang sesuai dengan keadaan tertentu yang berguna bagi penggunanya.⁴³ Menurut Tata Sutabri, Informasi merupakan sebuah data yang sudah digolongkan atau dikelompokkan agar bisa digunakan untuk proses pengambilan keputusan.⁴⁴ Selain pengertian diatas, informasi dari sisi perpustakaan merupakan sebuah rekod kejadian yang diteliti atau bisa juga berbentuk keputusan yang telah diambil oleh seseorang. Kemudian menurut Yusuf informasi digolongkan kedalam dua ragam informasi yang terdiri dari informasi lisan dan informasi terekam.⁴⁵ Adanya sebuah informasi bisa mengurangi ketidak pastian, akan tetapi tidak jarang

⁴² Pawit M. Yusup and Priyo Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2010), 4.

⁴³ Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, 1st ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), 4.

⁴⁴ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 29.

⁴⁵ Pawit M. Yusup and Priyo Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, 5.

dengan adanya informasi malah menambah kebingungan. Namun demikian, secara pasti fungsi dari informasi yaitu untuk menambah pengetahuan. Namun, kita harus pandai dalam menerima informasi dan menyaring informasi yang didapatkan. Sebelum berbentuk informasi, data yang telah dipilih termasuk data yang berkelas, kemudian dikelola sedemikianrupa menggunakan sebuah teknik dalam rangka mendapatkan informasi.⁴⁶

2. Sumber-Sumber Informasi

Sumber informasi yaitu sebuah wadah yang memberikan sekelompok informasi yang telah digolongkan berdasarkan masih-masih aspek. Seseorang harus mejalin hubungan dengan berbagai sumber pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuannya. Sumber informasi bisa dari mana saja. Sesuai dengan jenis informasi yaitu terdapat informasi lisan dan informasi terekam. Informasi terekam bisa diperoleh melalui perpustakaan, apapun jenis perpustakaan.⁴⁷ Asal pengetahuan atau informasi pada dasarnya ada dua, yaitu sumber dokumen dan sumber lisan atau nondokumen. Berikut ini penjelasannya:

- 1) Sumber Informasi Dokumen adalah sebuah sumber informasi tertulis, tercetak ataupun terekam. Sumber informasi ini bersifat formal. Sumber informasi terdapat tiga bagian, yaitu sumber informasi primer, sekunder dan tersier.⁴⁸

⁴⁶ Tawaf and Khaidir Alimin, "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan," 51.

⁴⁷ Pawit M. Yusup and Priyo Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrival)*, 12.

⁴⁸ Nurul Alifah Rahmawati, "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi Di Perpustakaan," *LIBRIA* 9, no. 2 (2017): 129.

- a. Sumber Informasi Primer yaitu tulisan orisinal atau original yang dibuat secara utuh. Sumber informasi primer dapat berupa dokumen SOP, penelitian, paten, tesis dan disertasi dan lain sebagainya..
 - b. Sumber Informasi Sekunder merupakan sumber informasi rangkuman dari sumber primer dan teknik yang digunakan unntuk memperoleh informasi primer. Sumber informasi yang termasuk ke dalam sumber informasi sekunder yaitukamus, bibliografi, iindeks, abstrak, dan sebagainya.
 - c. Sumber Informasi Tersier merupakan rangkuman dari sumber sekunder. Sumber informasi tersier digunakan dalam menemukan sumber informasi sekunder dan primer. Sumber informasi yang termasuk sumber informasi tersier yaitu indeks abstrak dan bibliografi dari bibliografi.
- 2) Sumber Informasi Lisan adalah sebuah sumber informasi yang tidak terekam atau hanya diungkapkan melalui kata-kata.

3. Kebutuhan Informasi

Setiap orang mempunyai tingkat keinginan informasi yang tidak sama. semua kalangan membutuhkan informasi baik kalangan atas, menengah hingga bawah. Didunia ini tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan sebuah informasi. informasi yang didapatkan digunakan untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Setiap orang membutuhkan informasi yang benar atau valid, tepat, cepat serta mudah ditemukan. Berikut ini beberapa pendapat para ahli terkait dengan pengertian kebutuhan informasi dan kapan kebutuhan informasi itu muncul:⁴⁹

Menurut Belkin yang dikutip oleh Tawaf dengan konsep ASK mengungkapkan bahwa kebutuhan akan informasi berikut ini: “.... whenn a

⁴⁹ Tawaf and Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan,” 51.

person recognizes something wrong in his or her state of knowledge and wishes to resolve the anomaly.” Berdasarkan kalimat yang di sebutkan diatas bisa dipahami bahwa menurut Belkin kebutuhan informasi akan muncul pada diri seseorang pada saat seseorang mulai menyadari terdapat kekurangan pada pengetahuannya tentang topik atau situasi tertentu dan seseorang tersebut ingin mengatasi kekurangan yang dimilikinya sehingga muncullah kebutuhan informasi. Krikelas juga setuju dengan pendapat Belkin dan mendefinisikan kebutuhan informasi datang saat individu memiliki pengetahuan yang masih kurang jika dibandingkan dengan pengetahuan yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk menelusuri informasi.

Menurut Wilson, kebutuhan informasi merupakan bagian dari kebutuhan manusia, seorang psikolog membagi kebutuhan itu menjadi tiga bagian, yaitu:⁵⁰

- a. kebutuhan fisiologis, contohnya sebuah kebutuhan dalam pemenuhan makanan, air, tempat tinggal dan lain sebagainya,
- b. kebutuhan emosional kebutuhan afektif, misalnya kebutuhan untuk pencapaian yang lebih tinggi, untuk dominasi dan lain sebagainya
- c. kebutuhan kognitif, seperti kebutuhan untuk merencanakan kedepannya, mempelajari keterampilan dan masih banyak lagi.

Berdasarkan penjabaran tersebut bisa diketahui bahwa kebutuhan informasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya sebuah kesenjangan yang dihadapi seseorang yaitu kebutuhan informasi dan informasi yang dimiliki, sehingga

⁵⁰ T. D. Wilson, “Recent Trends in User Studies: Action Research and Qualitative Methods” 5 (April 1, 2000), accessed February 14, 2021, <http://informationr.net/ir/5-3/paper76.html>.

membuat individu yang dimaksud membutuhkan sebuah informasi dalam memenuhi kebutuhannya tersebut.

Hierarki yang dikonsepsi oleh Abraham Maslow yaitu tentang aktualisasi diri. Ketika kebutuhannya sudah terpenuhi, dalam hal ini yaitu informasi maka seseorang akan menelusuri informasi lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁵¹

B. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan diartikan sebagai *space* atau lokasi yang memiliki sebuah kegiatan pengolahan, pelayanan serta penghimpunan informasi, baik informasi tercetak maupun rekam. Perpustakaan saat ini sudah mulai berkembang mengikuti kemajuan teknologi informasi. Berikut ini beberapa pengertian perpustakaan, diantaranya yaitu:⁵² Menurut Darmono, perpustakaan merupakan pusat belajar dan informasi bagi pemustaka. Selain itu perpustakaan bisa diartikan sebagai himpunan buku yang dikelompokkan sebagai sumber belajar bagi pemustaka.

Berbeda dengan Darmono, menurut Sulistyono-Basuki perpustakaan mencakup sebuah bidang yang dibatasi oleh dinding, golongan dalam gedung atau bangunan bahkan bisa sebuah bangunan yang berdiri tersendiri yang terdapat buku-buku di dalamnya, diatur secara sistematis sehingga mudah dalam temu kembali informasi oleh pemustaka ketika dibutuhkan sewaktu-

⁵¹ Nur Hikma, "Aspek Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara: Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow," *Humanika* 3, no. 15 (n.d.): 4.

⁵² Sudirman Anwar CI M. Pd I, CHt, Dr Said Maskur M.Ag, and Muhammad Jailani S.Pd.I, *Manajemen Perpustakaan* (Zahen Publisher, 2019), 8.

waktu.⁵³ Menurut KBBI perpustakaan diartikan sebagai sebuah wadah, bidang yang dibatasi dinding, bidang yang tersedia untuk pelestarian dan pemanfaatan koleksi tercetak dan koleksi lainnya yang dipakai untuk kegiatan membaca, dipelajari, dibicarakan.⁵⁴

Berdasarkan penjabaran diatas diketahui bahwa perpustakaan adalah wadah didalam sebuah bangunan, bagian dari bangunan itu sendiri dan bangunan tersebut yang berdisi sendiri di dalamnya terdapat koleksi baik berupa koleksi tercetak ataupun non cetak yang tersusun secara berurutan dan baku agar bisa ditemukan sebagai bahan belajar.

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi yaitu wadah penyimpanan koleksi yang terletak tepat dalam pemantauan perguruan tinggi dan bagian dari penopang kegiatan perguruan tinggi berhubungan ddalam memperoleh keinginannya. Perpustakaan perguruan tinggi yaitu salah satu perpustakaan dalam sebuah institusi pendidikan, baik berupa perpustakaan universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi maupun Politeknik.⁵⁵ Menurut Sulisty-Basuki, secara general perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tujuan, antara lain yaitu: 1. Menyediakan informasi yang memadai bagi pemustaka di perguruan tinggi, diketahui, pemustaka perguruan tinggi, 2. memberikan tinjauan pustaka (referens) kepada seluruh akademisi atau pemustaka, hal ini dapat diartikan seluruh mahasiswa dari seluruh semester dan pegawai, 3. memberikan tempat

⁵³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.

⁵⁴ “Arti Kata Pustaka - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed February 11, 2021, <https://kbbi.web.id/pustaka>.

⁵⁵ Mulyadi, dkk, *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Berbasis Senayan Library Management System (SliMS) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di UPT. Peprustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 27.

yang digunakan dalam kegiatan belajar bagi pemustaka, 4. memberikan layanan meminjam koleksi sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan 5. Memberikan layanan informasi yang sangat luas, yang bersifat luas.⁵⁶ Perpustakaan perguruan tinggi terletak di dalam sebuah perguruan tinggi sudah pasti tujuan tersendiri jika dibandingkan dengan jenis perpustakaan lainnya. Pada dasarnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk memadai kebutuhan informasi civitas akademika termasuk didalamnya mahasiswa, dosen, pegawai dan pemustaka lainnya yang membutuhkan informasi.⁵⁷

Lambatnya perkembangan sebuah perpustakaan dikuasai karena faktor dari dalam dan factor daridalam di perpustakaan itu sendiri. Untuk faktoor internya yaitu kurangnya tenaga kerja perpustakaan yang kompeten baik pustakawan maupun teknisi perpustakaan,⁵⁸ layanan yang diberikan yang masih kurang optimal dan lain sebagainya. Sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu kurangnya budaya membaca dikalangan masyarakat, efek ledakan informasi dan lain sebagainya

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai fungsi utama yaitu sebagai penopang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni di dalam pendidikan dan pembelajaran, pencarian fakta dan dedikasi dalam kehidupan. Menurut Noerhayati, fungsi perpustakaan terbagi menjadi dua aspek, yaitu:⁵⁹

⁵⁶ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 52.

⁵⁷ Mulyadi, dkk, *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Berbasis Senayan Library Management System (SliMS) Sebaga Sarana Temu Kembali Informasi Di UPT. Peprustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 28.

⁵⁸ Wahyu Supriyanto and Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 144.

⁵⁹ Noerhayati Sudibyo, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: Alumni, 1987), 2.

- a. Proses pelayanan, perpustakaan perguruan tinggi berfungsi menjadi senter untuk menghimpun informasi, mengabadikan, menata atau mendominasi informasi, pemanfaatan terhadap informasi serta sebagai pusat untuk penyebaran informasi.
- b. Rencaa perkerjaan, perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas menjadi senter pelayanan informasi dalam rencana pendidikan dan pembelajaran, kegiatan penelitian serta kegiatan dalam ligkunganya.

Kemudian, menurut Sulisty-Basuki, perpustakaan PT memiliki fungsi terbagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya yaitu:⁶⁰

- a. Fungsi eduatif, perpustakaan membantu civitas akademika menggunakan model belajar mengajar yang ada pada kurikulum pendidikan.
- b. Fungsi informatif, perpustakaan harus mampu untuk merekomedasika ketika pengunjung ingin mendapatkan informasi.
- c. Fungsi riset, perpustakaan memberikan sebuah bantuan dalam kegiatan penelitian, yang artinya perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang bisa dijadikan sebagai rujukan.
- d. Fungsi rekreatif, perpustakaan memebantu mahasiswa untuk menenangkan pikiran setelahh lelah belajar dengan bahan bacaan yang lebih ringan dan bersifat menghibur.

Memiliki pendapat yang sama dengan uraian diatas, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menetapkan apa tugas perpustakaan perguruan tinggi, diantaranya:⁶¹

⁶⁰ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 107.

- a. Fungsi edukasi, perpustakaan menyediakan koleksi pendukung pencapaian tujuan civitas akademika untuk mengevaluasi kegiatan dikelas.
- b. Fungsi informasi, perpustakaan menjadi sumber informasi memberikan keringanan kepada pemustaka yang ingin mendapatkan informasi.
- c. Fungsi riset, Perpustakaan menyiapkan koleksi asli atau koleksi orisinal dan sekunder yang paling sedikit kesalahan atau mutakhir yang dapat dijadikan bagian dari referensi yang akan digunakan untuk penelitian kedepannya.
- d. Fungsi rekreasi, perpustakaan tidak hanya memiliki koleksi buku pelajaran, tetapi perpustakaan perguruan tinggi memiliki karya atau referensi yang lebih beragam guna meningkatkan dan menumbuhkan kemajuan berfikir, keinginan, keaktifa pemustaka.
- e. Fungsi publikasi, membantu pemustaka yang ingin melakukan publikasi karyanya..
- f. Fungsi deposit, perpustakaan perguruan tinggi dijadikan sebagai sarana untuk deposit tulisan yang telah dibuat.
- g. Fungsi interpretasi, Perpustakaan mengedepankan kelebihanannya dalam berbagai sumber informasisebagai peunjang tri dharma perguruan tinggi.

Dari berbagai fungsi yang dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyedia informasi, tetapi perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi lain yang sangat penting untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

⁶¹ Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan," *Al-Kuttab* 1, no. 2 (2013): 109.

4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan yang sudah seharusnya searah dengan tujuan yang dimiliki perguruan tinggi yang menaunginya. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang tercapainya visi dan misi perguruan tinggi. Noerhayati menuturkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan dalam menopang, mempercepat dan meningkatkan keunggulan penerapan program yang ditetapkan perguruan tinggi lewat pelayanan informasi melalui beberapa bagian diantaranya yaitu melalui kegiatan penghimpunan informasi, pengeditan informasi, penggunaan informasi, dan pembagian informasi ke seluruh negeri.⁶²

Bedasarkan penjabaran diatas sejalur dengan pandangan yang dilontarkan oleh Sulisty-Basuki, perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan diantaranya dijabarkan sebagai berikut:⁶³

- a. Memenuhi tujuan informasi civitas akademik, pada umumnya staf yang memberikan pengajaran dan mahasiswa.
- b. Menyiapkan literatur (referensi) untuk seluruh tingkatan perguruan tinggi.
- c. Menyiapkan tempat untuk berbagi ilmu bagi pemustaka.
- d. Memberikan layanan peminjama koleksi untuk pengguna.
- e. Memberikan layanan informasi aktif yang selalu berkembang dan tidak monoton. Artinya, perpustakaan juga harus menyediakan koleksi rekreasi dan lain sebagainya.

⁶² Noerhayati Sudibyo, *Pengelolaan Perpustakaan*, 2.

⁶³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 52.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan bisa diketahui bahwa tujuan diadakannya kegiatan perpustakaan perguruan tinggi yaitu dijadikan untuk menunjang kegiatan didalam perguruan tinggi unntuk mengembangkan pendidikan dengan memberikan berbagai sumber informasi faktual baik berupa koleksi tercetak seperti buku maupun koleksi noncetak atau rekam lainnya bagi civitas perguruan tinggi guna penerapan dari program aktivitas perguruan tinggi searah sesuai apa mestinya.

C. Pemustaka

1. Pengertian Pemustaka

Sebelumnya, kata pemustaka tidak digunakan di dalam ilmu perpustakaan. Pengguna perpustakaan merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menunjukkan orang-orang yang memanfaatkan koleksi ataupun perpustakaan itu sendiri. Kemudian, setelahh disahkan Undang-Undang tentang perpustakaan, pada pasal 1 ayat 9, undang-undang No. 43 Tahun 2007 bahwa pemustaka merupakan seseorang yang memanfaatkan perpustakaan, baik itu perseorangan, sekelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan yang tersedia di dalam perpustakaan.⁶⁴

Menurut Yusuf pengguna perpustakaan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: Pertama, golongan pemakai atau masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelayanan di dalam perpustakaan dikenal dengan sebutan pemakai potensial (potential users). Kedua, kelompok pengguna yang telah ada ke perpustakaan atau sudah

⁶⁴ “43-07.Pdf.”

merasakan layanan perpustakaan dinamakan dengan pengguna aktual (actual users).⁶⁵

Jadi, pemustaka merupakan masyarakat yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan perpustakaan baik secara individu ataupun kelompok. Pemustaka terbagi menjadi dua kelompok yaitu pemustaka yang belum merasakan fasilitas perpustakaan dan pemustaka yang sudah merasakan fasilitas perpustakaan. Pemustaka untuk perpustakaan perguruan tinggi, diantaranya yaitu mahasiswa, dosen, tenaga teknis non edukatif dan masyarakat umum yang dalam hal ini yaitu mahasiswa dari universitas lain.⁶⁶

D. Perilaku Penelusuran Informasi

1. Pengertian Perilaku Penelusuran Informasi

Sunaryo menjabarkan bahwa pada umumnya perilaku manusia dating ketika adanya semangat, kebutuhan, dan karakteristik tersebut akan membentuk perilaku manusia baik dalam bentuk perilaku positif ataupun perilaku negatif.⁶⁷ selain itu, ada yang berpendapat bahwa perilaku manusia secara menyeluruh bias dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya dan keseluruhan kumpulan dari pengalaman hidup masih- masih individu.⁶⁸

Bedasarkan penjabaran diatas bias ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan, motivasi dan sikap pada seseorang akan memacu seseorang dalam berperilaku.

⁶⁵ Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi aksara, 2009), 330.

⁶⁶ Sri Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat," *Buletin Perpustakaan*, no. 57 (2017): 108.

⁶⁷ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: ECG, 2004), 4–6.

⁶⁸ Titah Retno Ayumi, Suryadi, and Syaifuddin, "Perilaku Pengguna Dalam Menelusuri Informasi Di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim," *Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 5 (n.d.): 796.

Perilaku yang muncul pada diri seseorang mendapat pengaruh dari lingkungan, pengalaman hidup dan sosial budaya masing-masing individu.

Perilaku penelusuran informasi menurut Wilson yaitu sebagai totalitas sebuah usaha atau gerakan yang dilakukan oleh manusia ketika berkomunikasi dengan sumber informasi, dalam hal ini termasuk juga pada penelusuran informasi yang bersifat aktif maupun pasif dan memanfaatkan informasi.⁶⁹

Menurut Putu, Perilaku penelusuran informasi merupakan pola laku manusia untuk memperoleh informasi, seumur hidup manusia membutuhkan, memikirkan, memperlakukan, menelusuri serta memanfaatkan informasi dari berbagai sumber informasi dimana seseorang tersebut dapat memenuhi kebutuhannya.⁷⁰

Menurut Yulia yang dikutip oleh Retno menjelaskan bahwa pada pokoknya perilaku pengguna perpustakaan atau pemustaka sangat bermacam dan pemustaka tidak semuanya yang menampilkan perilaku yang positif dalam menelusuri informasi, tetapi ada pula perilaku negatif atau menyimpang yang ditampilkan pemustaka seperti mencoret dan melipat buku⁷¹ Jadi, perilaku penelusuran informasi merupakan segala pola laku yang muncul pada diri seseorang guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dan perilaku yang muncul tidak selalu perilaku positif, tetapi ada pula perilaku negatif.

⁶⁹ Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin, Moh. Safii, and Roekhan, *Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial* (Jember: Rem Pramedia, 2020), 15, accessed February 13, 2021, https://books.google.com/books/about/Pola_Perilaku_Pencarian_Informasi_Generasi_Milenial.html?hl=id&id=B10XEAAAQBAJ.

⁷⁰ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Kesinambungan Dan Dinmika* (Jakarta: Cita Karyakarsa MANDIRI, 2009), 162.

⁷¹ Titah Retno Ayumi, Suryadi, and Syaifuddin, "Perilaku Pengguna Dalam Menelusuri Informasi Di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim," 797.

Kemudian, Putu mengembangkan pendapat Wilson tentang batasan perilaku informasi dan aspek-aspek aksesorisnya. Berikut ini penjabarannya:⁷²

- a. Perilaku informasi (*information behavior*), merupakan keseluruhan perilaku yang berhubungan erat dan langsung pada intinya serta saluran informasi, termasuk di dalamnya perilaku penelusuran dan pemanfaatan informasi.
- b. Perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*), merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk menemukan informasi sesuai dengan tujuannya. Berkaitan dengan hal ini, siapapun bisaberhubungan melalui sistem informasi tercetak (seperti koran, majalah, perpustakaan) ataupun dalam basis komputer.
- c. Perilaku penelusuran informasi (*information searching behavior*), merupakan tingkat perilaku yang paling mendasar yaitu saat siapapun berkomunikasi dengan sistem informasi.
- d. Perilaku pengguna informasi (*information user behavior*), merupakan sebuah perilaku yang dilakukan dengan perbuatan-perbuatan jasmani maupun rohani dikerjakan saat orang tersebut menyatukan informasi yang baru didapatkan dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya.

Penelusuran informasi menurut Juaini yaitu sebuah teknik pemustaka yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemudian agar pemustaka lebih mudah dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan, perpustakaan menyajikan macam-macam alat bantu telusur yang bisa digunakan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Keberhasilan

⁷² Pawit M. Yusup and Priyo Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, 100–101.

dalam penelusuran informasi juga bisa dipengaruhi dipengaruhi dengan teknik penelusuran yang digunakan untuk menemukan informasi. Tidak berbanding terbalik dengan pendapat diatas, Masruriyah menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk menelusur dan mendapatkan informasi secara tepat, maka akan muncul teknik dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

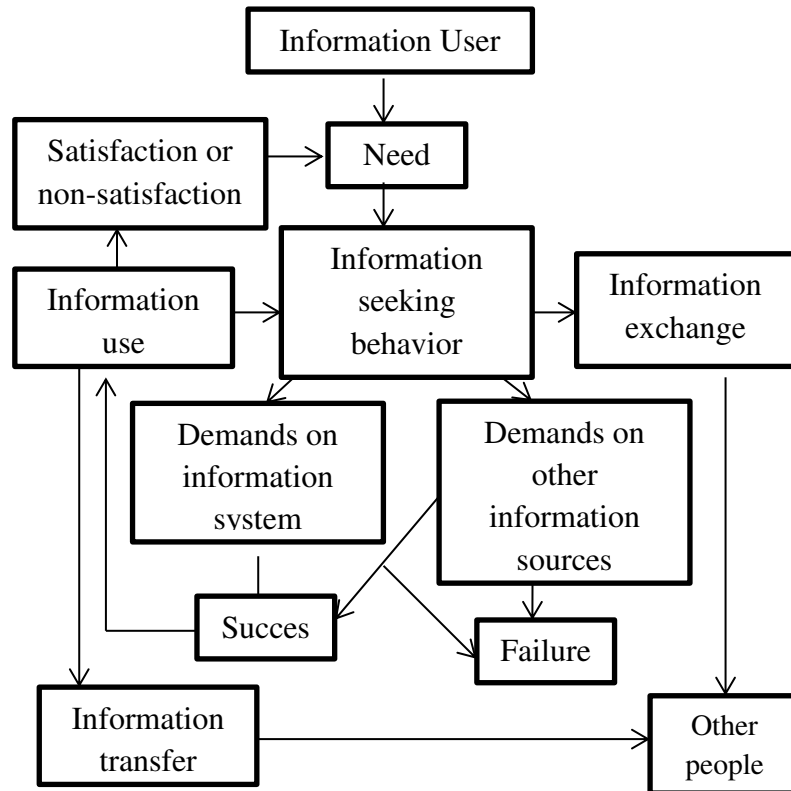
2. Model Perilaku Penelusuran Informasi

penelusuran informasi merupakan kegiatan dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan masih-masih orang. Pencarian informasi akan tercapai ketika ia terus berhubungan dengan kemampuannya dalam memanfaatkan dan menggunakan alat telusur informasi dengan tepat dan pemakaian strategi penelusuran dengan benar. Berikut ini penjabaran beberapa model penelusuran informasi:

a. Model Penelusuran Informasi menurut Wilson

Wilson telah membuat dua model dalam penelusuran informasi. model penelusuran informasi yang pertama dicetuskan 40 tahun silam, kemudian model perilaku penelusuran informasi yang kedua dicetuskan pada tahun 1996. Model perilaku pencarian informasi yang pertama terdapat dua belas komponen yang saling berhubungan. Berikut ini gambar bagan perilaku penelusuran informasi yang pertama:

Gambar 2.1 Model Penelusuran Informasi Wilson 1981



Sumber: widyana, 2016:4

Hasil dari perilaku penelusuran informasi ada dua bisa sukses atau gagal. Saat kegiatan pemrosesan berjalan dinyatakan sukses maka pengguna informasi memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan akan muncul perasaan bangga dan ada pula bangga yang hilang di lanjutkan pada tahap proses pemberian informasi lain kepada individu lainnya, dan terciptalah interaksi pertukaran informasi. Selanjutnya model penelusuran informasi yang ke dua oleh Wilson yang pejabarannya lebih runut.

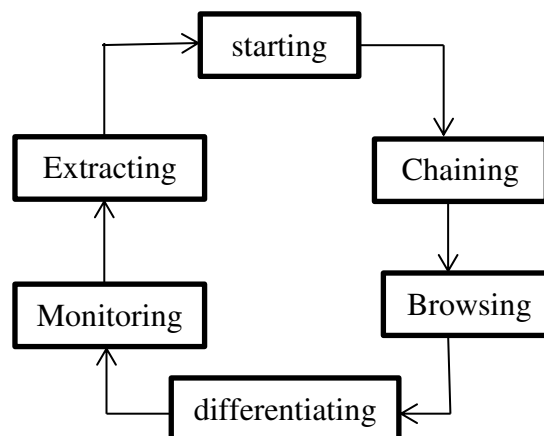
Di dalam model kedua ini Wilson menerangkan bahwa perilaku rangkaian membulat tanpa perantara berhubungan dengan pengelolaan serta penggunaan informasi di dalam lingkunganya. Kebutuhan informasi berubah jadi kegiatan menelusuri informasi, terdapat hal yang

mendominasi perilaku itu, yaitu keadaan mental, keadaan masyarakat, peran dalam masyarakat, wilayah dan keistimewaan sumber informasi⁷³ Jadi, pada model teori menurut Wilson dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok, yaitu berdasarkan tingkat kognisi, tingkat perilaku sosial atau berdasarkan pada gambaran yang muncul dari aspek fisik maupun mental dalam melakukan kegiatan informasi.

b. Model penelusuran informasi menurut Ellis

David Ellis mencetuskan model ini pada 1987, dalam menentukan karakteristik penelusuran informasi setelah melakukan penelitian dengan objek penelitiannya yaitu peneliti bidang-bidang ilmu sosial. Setelah diamati, Ellis mencoba untuk mengelompokkan kegiatan penelusuran informasi yaitu:⁷⁴

Gambar 2.2 Model Perilaku Penelusuran Informasi Menurut Ellis



Sumber: widyana, 2016:4

⁷³ Muslih Faturrahman, "Model-Model Perilaku Pencarian Informasi," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2016): 82–84.

⁷⁴ Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin, Moh. Safii, and Roekhan, *Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial*, 21.

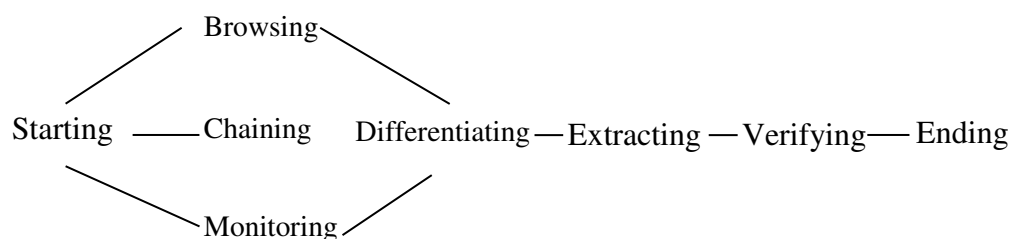
- 1) *Starting* merupakan langkah awal dalam penelusuran informasi yaitu dimulai dari proses bertanya kepada orang yang ahli kemudian ditunjang dengan sumber informasi dari perpustakaan.
- 2) *Chaining* merupakan serangkaian kegiatan dalam perilaku penelusuran informasi mengidentifikasi sumber informasi baru dengan sumber informasi yang telah dimilikinya. Artinya ketika telah mendapatkan informasi yang baru kemudian dibaca dan dikonsultasikan kepada seseorang yang dianggap ahli atau telah mengetahui informasi tersebut, misalnya teman, dosen atau guru.
- 3) *Browsing* merupakan kegiatan penelusuran sumber informasi primer maupun sekunder sebanyak-banyaknya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
- 4) *Differentiating* yaitu pekerjaan dalam mengevaluasi atau menilai sumber informasi yang telah didapatkan. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan masih-masih individu berbeda-beda yang biasanya meliputi kualitas, kerelevann, kebermanfaatan sumber informasi. hal ini dilakukan untuk menyeleksi informasi yang benar-benar dibutuhkan dan tidak dibutuhkan.
- 5) *Monitoring* merupakan kegiatan untuk mengontrol pertumbuhan sumber informasi berhubungan dengan informasi yang diinginkan. Pemantauan dapat dikerjakan dalam bentuk formal dan informal. Pemantauan secara formal dapat dikerjakan melalui konferensi, workshop, seminar, jurnal, ulasan buku dan katalog penerbit. Kemudian untuk pemantauan secara informal bisa dilakukan melalui interaksi dengan teman, kolehga, surat menyurat dan berdiskusi.
- 6) *Extracting* merupakan kegiatan penemuan informasi yang lebih jeli terhadap informasi yang telah diperoleh. Perolehan informasi tersebut kemudian dinilai dan dipantau perkembangannya kemudian diidentifikasi secara selektif sehingga informasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan rujukan yang relevan.

Selanjutnya di tahun 1993 model Ellis ini ditingkatkan lagi oleh Ellis bersama dengan Cox dan Hall dengan melakukan perbandingan terhadap perilaku penelusuran informasi peneliti bidang ilmu sosial dengan peneliti bidang sains yaitu bidang fisika dan kimia. Dari hasil penelitian tersebut dihasilkan delapan tahapan yang digunakan dalam penemuan informasi yaitu terdiri dari *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying* dan *ending*.⁷⁵ Jadi dalam temuan ini model perilaku penelusuran informasi ditambah dua tahapan yaitu *verifying* dan *ending*.

- 7) *Verifying* merupakan kegiatan pemeriksaan kembali agar informasi yang diperoleh merupakan informasi yang sesuai dengan keinginannya hal ini dilakukan untuk meminimalisir kegagalan-kegagalan terhadap informasi yang didapatkan.
- 8) *Ending* yaitu tahapan akhir dari penelusuran informasi biasanya dilakukan bersamaan dengan selesainya suatu kegiatan penemuan informasi.

Model perilaku ini, jika digambarkan maka akan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Model Perilaku Penelusuran Informasi Menurut Ellis, Cox Dan Hall



Sumber: widyana, 2016:4

⁷⁵ "Download-Fullpapers-Ln308751bc60full.Pdf," n.d., accessed October 25, 2020, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln308751bc60full.pdf>.

c. Model penelusuran informasi menurut Coral Kuhlthau

Menurut Kuhlthau yang dikutip oleh Widyana Model ISP (*Information Search Process*) ini yaitu pengucapan dipakai dalam memberikan pengalaman yang dimilikinya, dengan membagikan pengalamannya dengan seseorang, dan menurutnya sebuah sistem merupakan dasar untuk sharing atau berbagi pengalaman.⁷⁶ Dalam peemuan informasi diawali dengan adanya tahapan ketidakpastian hingga pemahaman. Berikut ini merupakan penjabaran tentang model penelusuran informasi ISP:

- 1) Initiation, pada tahapan ini seseorang menyadari bahwa dirinya membutuhkan informasi kemudian digabungkan pengalaman yang dimiliki dan pemahaman yang mereka punya dan mulai menimbang informasi yang dibutuhkannya.
- 2) Selection, yaitu tahapan ketika perasaan ketidakpastian masih bergulir, pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi dan memilih topik yang paling dasar terkait dengan informasi yang dibutuhkan yang akan dicari.
- 3) Exploration, ketika sudah mulai menelusuri informasi yang dibutuhkan. terdapat rasa kebingungan, ketidakpastian yang bertambah dan tumbuh karena penemuan informasi yang tidak cocok serta tidak tetap dan tidak sesuai terhadap dasar sebelumnya atau informasi sedang dibutuhkan.

⁷⁶ “Kartika - KEBUTUHAN DAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PENELIT.Pdf,” n.d., accessed February 15, 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/101445-ID-kebutuhan-dan-perilaku-pencarian-informa.pdf>.

- 4) Formulation, rasa kepercayaan diri terhadap informasi yang mulai ditemukan meningkat karena sudah mulai terdapat titik terang. Pada tahapan ini informasi sudah dikumpulkan kemudian diolah dan diseleksi.
- 5) Collection, hubungan diantara pemakai informasi dengan sistem informasi sangat efektif dan efisien.
- 6) Presentation, muncul pandangan tenteram, rasa lega ketika penelusuran informasi yang dilakukan sesuai kebutuhannya.

Tahapan yang telah dijabarkan menghubungkan perilaku penelusuran informasi dengan psikologi manusia yaitu aspek kognitif, afektif serta motorik untuk menjelaskan pemahaman dalam penelusuran informasi mengalami peningkatan atau penurunan.

Berdasarkan penjabaran beberapa model diatas, peneliti menggunakan model penelusuran informasi yang dicetuskan oleh David Ellis yang kemudian dikembangkan bersama dengan Cox dan Hall, yang terdiri dari delapan tahapan yaitu *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting, Verifying* dan *Ending*. Teori ini setelah melakukan penelitian terhadap ahli sosial yang dibandingkan dengan ahli fisika dan kimia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Kita ketahui bahwa UIN Raden Fatah Palembang memiliki jurusan-jurusan terkait dengan ilmu-ilmu sosial dan juga ilmu-ilmu murni.

E. Mahasiswa dan Pandemi Covid-19

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang sedang berada dalam sebuah perguruan tinggi dengan mengikuti segala aturan yang ada di perguruan tinggi yang

dimaksud. Perguruan tinggi memiliki beberapa macamnya yaitu politeknik, akademik, institusi, sekolah tinggi serta universitas. Mahasiswa terbagi menjadi dua tipe yaitu mahasiswa akademis yang dianggap dalam golongan pada mahasiswa memiliki sikap aktif saat berada di kelas dalam rangka memperoleh gelar IPK cumlaude, mentaati segala arahan dari dosen didalam kelas dengan tenang, aktif dan tidak sibuk atau memperhatikan ketika dosen menjelaskan, kegiatan ini terjadi terus menerus. Sedangkan tipe kedua yaitu mahasiswa organisasi atau aktifis mahasiswa yang dianggap selalu memiliki banyak kegiatan bahkan mereka sampai mengorbankan jam kuliah.⁷⁷

Mahasiswa merupakan bagian dari pemustaka di dalam perpustakaan perguruan tinggi. Mahasiswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber penelusuran informasi. selain sebagai sumber penelusuran informasi, perpustakaan juga bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan dan mengisi waktu luang.

2. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan sebuah wabah yang muncul hampir di seluruh wilayah di belahan dunia, wabah ini sangat luas melalui batasan internasional. Pandemi juga dikatakan sebagai keadaan dimana terjadinya penyebaran penyakit yang sangat luas dan dalam skala yang besar di belahan dunia.⁷⁸ Desember

⁷⁷ Ifa_Muallifa, *Mahasiswa, Baper No! Produktif Yes!* (Guepedia, 2019), 35, <https://books.google.co.id/books?id=LZ4WEAAAQBAJ&pg=PA35&dq=mahasiswa+menurut+kb+bi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjMnObWh-zuAhUZdCsKHRt3AewQ6AEwAHoECAUQAQ#v=onepage&q=mahasiswa%20menurut%20kbbi&f=false>.

⁷⁸ Asrul and dkk, *Pandemik COVID-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia* (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020), 1, <https://books.google.co.id/books?id=Zi7eDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pandemi+covid>

2019, munculnya virus corona teridentifikasi berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, China 1 Desember 2019 awal teridentifikasinya. Virus corona bersifat menular dan mematikan membuat Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) menyampaikan laporan bahwa ini sebuah wabah pada 11 maret 2020. Virus Corona di dalam bahasa Inggris yaitu *Coronavirus disease 2019* yang kemudian dirapatkan lagi menjadi covid-19.

Virus SARS-CoV-2 disangkakan menular terutama melewati udara yang membawa cairan pernapasan (*droplet*) yang diperoleh saat batuk. Selain batuk, cairan ini juga bisa timbul ketika bersin atau bernapas seperti biasanya. Selain percikan, virus ini dapat menyebar melalui permukaan apapun yang terinfeksi virus corona, setelahnya kita memegang bagian wajah yang rentan dan mudah untuk virus masuk ke dalam tubuh manusia. covid-19 merupakan sebuah virus yang menular yang kemungkinan untuk sembuh cukup tinggi. Akan tetapi, bisa juga menjadi penyakit yang mematikan dengan tingkat yang fatalitas kasus 2%.

⁷⁹ Di Indonesia, pemerintah mulai memberlakukan kebijakan guna mencegah perluasan covid-19 caranya dengan penerapan *social distancing* dan *physical distancing*. *Social distancing* adalah pelaksanaan aktivitas masyarakat yang dikerjakan di rumah dan melakukan pekerjaan dirumah saja atau dikenal dengan sebutan *work for home* (WFH). Dengan diterapkannya *Social*

+19+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja1qqA5e3uAhXBmuYKHVH1DiMQ6AEwAXoECAAAQAg#v=onepage&q=pandemi%20covid%2019%20adalah&f=false.

⁷⁹ I Ketut Sudarsana and dkk, *COVID-19: Perspektif Agama Dan Kesehatan* (Bali: Yayasan Kita Menulis, 2020), 15, https://books.google.co.id/books?id=jY_rDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pandemi+covid+19+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja1qqA5e3uAhXBmuYKHVH1DiMQ6AEwAnoECAAAQAg#v=onepage&q=pandemi%20covid%2019%20adalah&f=false.

distancing maka akan mengurangi kegiatan *physical distancing* yaitu kegiatan berkerumun atau berdekatan dengan orang lain. Presiden Joko Widodo menyatakan covid-19 saat ini menjadi bencana nasional. Namun, covid-19 membuat semua kegiatan terhambat dan berdampak pada berbagai aspek, kemudian pemerintah menetapkan *new normal*.

New normal merupakan keadaan dimana yang dianggap tidak biasa menjadi hal yang normal atau biasa dilakukan. Tatanan baru ini diciptakan oleh pemerintah Indonesia untuk membasmi efek dari wabah covid-19 yang tidak kunjung usai sehingga sangat berdampak bagi berbagai aspek seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan dan aspek lainnya. Tatanan baru ini, lebih mengajarkan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan menjaga kesehatan yang disebut dengan new normal.⁸⁰

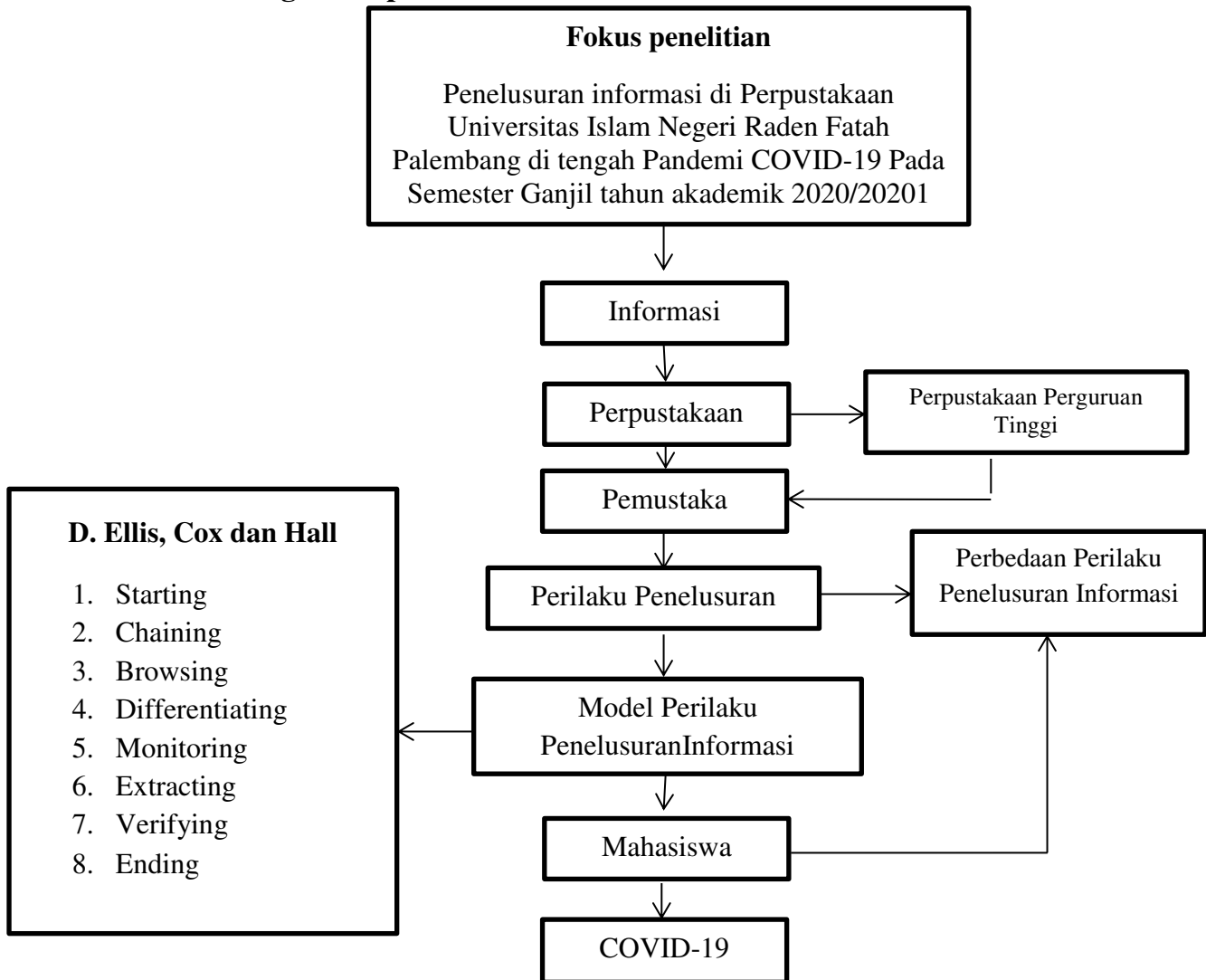
Pada awalnya, pembelajaran dilakukan tatap muka untuk semua jenjang pendidikan baik untuk tingkat yang paling kecil hingga tingkatan yang tertinggi. Akan tetapi, adanya covid-19 yang mengharuskan untuk mengurangi *social distancing* dan *physical distancing* maka pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁸¹ PJJ ditetapkan oleh menteri pendidikan agar perguruan tinggi tidak menjadi cluster baru penyebaran covid-19. Pada

⁸⁰ Muliadi, *Mengabdikan Di tengah Pandemi Covid-19* (Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2020), 2, <https://books.google.co.id/books?id=y94aEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pandemi+covid+19+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja1qqA5e3uAhXBmuYKHVH1DiMQ6AEwB3oECAIQAg#v=onepage&q=pandemi%20covid%2019%20adalah&f=false>.

⁸¹ Rodame Monitorir Napitupulu, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh," *Inovasi Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 24.

perguruan tinggi, terdapat tiga kebijakan yang dibuat oleh kemdikbud terkait pada masa new normal.⁸²

F. Kerangka Berpikir



Sumber: data primer yang diolah

Dari kerangka pikir diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada Penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

⁸² Ahmadi Sultan, "Ini Tiga Kebijakan Untuk Perguruan Tinggi Dalam Era New Normal," *batampos.co.id*, June 22, 2020, accessed February 16, 2021, <https://batampos.co.id/2020/06/22/ini-tiga-kebijakan-untuk-perguruan-tinggi-dalam-era-new-normal/>.

Palembang di tengah Pandemi covid-19 Pada Semester Ganjil tahun akademik 2020/20201. Penjelasan awal fokus kepada informasi. informasi itu sendiri merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketikainformasiitu tidak ada, maka manusia tidak akan memiliki peran yang banyak untuk sekitarnya. Informasi dapat diartikan menjadi sebuah rekaman kejadian. Kejadian merupakan sebuah kejadian yang terjadi di suatu waktu dan suatu tempat.

Informasi bisa didapatkan dimana saja, tergantung jenis informasinya. Untuk jenis informasi formal biasanya bisa didapatkan melalui perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi. Jenis perpustakaan dibagi menjadi beberapa, diantaranya yaitu perpustakaan tingkat nasional, tingkat umum, tingkat khusus, tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Disini peneliti menggunakan perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat penelitian.

Di dalam perpustakaan perguruan tinggi, seseorang yang akan menelusuri informasi disebut dengan pemustaka. Pemustaka bisa memanfaatkan layanan yang tersedia sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Perilaku penelusuran informasi muncul ketika seseorang membutuhkan informasi. Seseorang akan mendapatkan informasi yang diinginkan ketika ia memiliki kemampuan dalam memanfaatkan dan menggunakan media penelusuran informasi dengan tepat dan penggunaan teknik pencarian sesuai mestinya.

Saat melakukan penelusuran informasi, memiliki bermacam-macam model penelusuran informasi, tidak terkecuali yaitu model penelusuran informasi yang

dicetuskan oleh David Ellis dan kemudian dikembangkan bersama dengan Cox dan Hall. Model penelusuran informasi ini terdiri dari delapan tahapan, diantaranya yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying* dan *ending*. Teori ini dicetuskan setelah melakukan perbandingan perilaku penelusuran informasi kepada ahli ilmu sosial dan ahli ilmu fisika dan kimia.

Kegiatan penelitian dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi, salah satu pemustakanya yaitu mahasiswa. Peneliti menetapkan mahasiswa sebagai objek penelitian. Pelaksanaan penelitian saat masa pandemi covid-19 tahun akademik 2020/2021. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku penelusuran informasi yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 tahun akademik 2020/2021. Sehingga diketahui apakah perilaku penelusuran informasi mahasiswa terdapat perbedaan atau tidak, kemudian dapat diketahui pula kendala yang dihadapi dalam penelusuran informasi.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri bersamaan dengan peresmian IAIN Raden Fatah Palembang sebagai sebuah perguruan tinggi Islam pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan bulan rajab 1384 H. Perpustakaan telah beberapa kali berubah kepemimpinannya, Berikut ini penjabarannya secara berturut-turut.⁸³

Tabel 3.1
Kepemimpina UPT Peprustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	Tahun
1	Hamid Nawawi	1964-1968
2	Abbas Karib	1968-1972
3	Maisaroh Nawawi	1972-1979
4	Dra. Mazwar Gholib	1979-1983
5	Drs. H. Usman Said	1985-1995
6	Drs. Balia Manaf	1996-2000
7	Drs. Ruslan Muhayyan	2000-2002
8	Drs. Syafran Effendi	2002-2006
9	Drs. H. Thohman Bahalik	2006-2010
10	Dr. Herlina, S.Ag.,S.S.,M.Hum	2010-2014
11	Nurmalina, S.Ag.,S.S.,M.Hum	2014-2020
12	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP.,M.Si	2020-sekarang

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Pada awalnya, perpustakaan memiliki koleksi berupa karya tertulis dan karya tercetak yakni kurang lebih 7.934 eksemplar. Koleksi diperoleh dari berbagai jalur, ada yang dari sumbangan sukarela. Jika dilihat, keadaan perpustakaan pada masa itu masih belum mumpuni, baik itu fasilitas, sarana dan prasaranaa. Pada saat itu, koleksi perpustakaan terbingkai rapi didalam sebuah ruangan menyatu

⁸³ Nurmalina and dkk, *Buku Panduan Perpustakaan (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017/2018)* (Palembang, 2018), 2.

dengan gedung, kala itu perpustakaan belum cukup dan tenaga pengelola perpustakaan sangat sedikit. Kala itu, perpustakaan belum memiliki petugas yang mempunyai *background* keilmuan perpustakaan atau mendapatkan pendidikan perpustakaan. Perpustakaan tetap menggunakan gedung tersebut hingga tiga periode pergantian pemimpin perpustakaan. Kepala perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang pada awalnya yaitu Bapak Hamid Nawawi (1964-1968), kemudian digantikan oleh bapak Abbas Karib (1968-1972) dan kemudian ibu Dra. Maisaroh Nawawi (1972-1979)

Kemudian, pada masa Kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah oleh Bapak Prof. Zainal Abidin Fikri abik perguruan tinggi maupun perpustakaan terus berkembang, pada masa ini perpustakaan dipimpin oleh Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) dan berdirilah bangunan yang terpisah (1979) yang memiliki luas lebih kurang 364 M² memiliki ruang baca yang cukup untuk 40 pemustaka. Kala itu, perpustakaan dikelola oleh beberapa orang yang telah memahami ilmu perpustakaan.⁸⁴

Sejarah selanjutnya mencatat bahwa diperlukan sebuah perubahan agar perpustakaan memenuhi kriteria gedung perpustakaan yang berstandar ISI atau sekarang sudah memiliki undang-undang sendiri yaitu harus sesuai dengan SNP (*Standar Nasional Perpustakaan*), Ternyata, gedung yang dibangun ketika itu masih kurang memenuhi kriteria yang ada maka membutuhkan gedung baru.

Pada masa Kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1993), mulai dibangun gedung yang mengikuti syarat-syarat

⁸⁴ Ibid., 1.

yang ditentukan ISI di atas, yang dianggap sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Gedung yang telah dibangun sesuai dengan memperhatikan kenyamanan pengguna perpustakaan. Lokasinya juga sangat terjangkau dari seluruh arah di IAIN Raden Fatah Palembang. Pembangunan dilakukan pada tahun 1992 dan aktif dipakai pada tahun 1993 pada masa Kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Marus Bakri, BA (1993-1996). Gedung ini berfungsi sebagai perpustakaan tidak lama, kemudian berubah jadi tempat administrasi mahasiswa.

Pada saat Kepemimpinan bapak Drs.Effendy (2002-2006), UPT Perpustakaan menrtapkan otomasih perpustakaan dengan nama CIP (*cerah informasi pustaka*), tepatnya pada tahun 2005. Penggunaan CIP tetap digunakan pada Kepemimpinan Drs. Thoman Bahalik (2006-2010) tetapi sebatas utuk pengolahan koleksi. Kemudian, pada masa Kepemimpinan Dr. Herlina, S.Ag., S.S.,M.Hum (2010-2014), tepatnya pada tahun 2011, otomasih perpustakaan telah berkembang kegiatan otomasih telah menjadi layanan hall ini serntak dengan adanya alat deteksi pencurian buku. Kegiatan perpustakaan sudah menggunakan CIP. Selanjutnya perpustakaan dipimpin oleh Nurmalina, S.S, M.Hum (2014-sekarang) perpustakaan telah berubah menjadi maju, pada tahun 2015 kegiatan otomasi perpustakaan menerapkan CIP berubah *Senayan Library Management System* (SLiMs) Cendana dan hingga saat ini masiih digunakan untuk membantu kegiatan di perpustakaan. Melalui adanya jaringan internet maka OPAC dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Perubahan IAIN menjadi UIN Raden Fatah Palembang, tepatnya pada 16 Oktober 2014.⁸⁵ Pada saat, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dikepalai oleh ibu Nurmalina. Perpustakaan memiliki bangunan atau gedung tersendiri permanen yang terdiri dari 2 lantai. Letak perpustakaan ini sesuai dengan kebutuhan civitas akademika yang bisa dicapai oleh semua segmen.

Kemudian, UIN Raden Fatah membangun sebuah gedung yang besar yang terdiri dari sembilan lantai, biasa disebut dengan “Rafah Tower”. Sembilan lantai tersebut sudah termasuk basement dan rooftop. UPT Perpustakaan berpindah ke rafah tower, tepatnya di lantai dua. Pembangunan gedung ini dilakukan sesuai dengan peraturan menteri keuangan No 25 Tahun 2016. Gedung ini telah diresmikan langsung oleh rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph. D pada 11 Juli 2019.⁸⁶ UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada awalnya terletak di perbatasan antara Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Syariah, ketika itu terdapat di lantai dua gedung Rafah Tower. Perpustakaan di Rafah Tower memiliki bentuk yang lebih kekinian dan memiliki fasilitas yang mumpuni. Luas gedung UPT Perpustakaan di Rafah Tower yaitu 900 m². Pengunjung terlihat kagum dan senang terhadap koleksi

⁸⁵ M. Aswadi Sugiarto Jumansyah, Awang, “Sejarah UIN Raden Fatah Palembang,” *UINRadenFatahPalembang*, accessed March 11, 2021, <https://radenfatah.ac.id/index.php/front/page/31>.

⁸⁶ “UIN Raden Fatah Palembang | GEDUNG RAFAH TOWER DAN STUDENT RESIDENCE SIAP DIOPERASIONALKAN,” accessed March 11, 2021, https://radenfatah.ac.id/index.php/front/berita_detail/1069.

perpustakaan, layanan perpustakaan dan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Rafah Tower.⁸⁷

Perpustakaan di rafah tower dilihat dari sisi ergonomis yaitu pencahayaan ruangan dan tata ruang yang baik. Pada bagian depan, setelah lift, terdapat loker serta ruang meja sirkulasi tempat mahasiswa untuk mengembalikan buku pinjaman langsung tanpa harus memasuki ruang perpustakaan. Kemudian, sebelum memasuki ruang perpustakaan dilengkapi dengan *security gate*. Hal ini bertujuan agar mahasiswa yang masuk dan keluar dari perpustakaan tidak mencuri koleksi yang sudah dipasang CIP.

UIN Raden Fatah Palembang terus berbenah menjadi sebuah perguruan tinggi yang lebih maju dengan terus melakukan penambahan fasilitas. Terdapat kampus baru di wilayah jakabaring yang dinamakan kampus B Jakabaring UIN Raden Fatah Palembang. Didalam kampus ini terdapat gedung perpustakaan yang sangat kekinian.⁸⁸

Perpustakaan dibagi menjadi perpustakaan A yang terletak di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Palembang dan perpustakaan B yang terletak di jakabaring. Hal ini dituturkan oleh ibu Nirmala Kusumawatie selaku kepala perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.⁸⁹ Perpustakaan di kampus B memiliki gedung tersendiri yang terdiri dari empat lantai. Lantai satu dijadikan sebagai tempat

⁸⁷ Nuralina, "Analisis Kepuasan Pemustaka Perpustakaan Rafah Tower UIN Raden Fatah Palembang," *iqra'* 14, no. 2 (2020): 141.

⁸⁸ "Indahnya Kampus B UIN Raden Fatah Palembang di Jakabaring," *SUMEKS.CO*, last modified December 21, 2020, accessed March 9, 2021, <https://sumeks.co/indahnya-kampus-b-uin-raden-fatah-palembang-di-jakabaring/>.

⁸⁹ Nirmala Kusumawatie, "Perpustakaan B Jakabaring UIN Raden Fatah Palembang," March 2021.

satpam, ruang staf, pusat informasi dan kafe. Lantai dua dijadikan sebagai ruang referensi dan sirkulasi. Kemudian lantai tiga sebagai ruang referensi dan lantai 4 sebagai auditorium dan ruangan PUSTPD. Luas gedung ini sendiri yaitu 6000 m². Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terus melakukan pembenahan agar sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi dan memberikan pelayanan yang prima kepada pemustakanya.

B. Visi, Misi, Fungsi dan Tujuan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Visi

Membentuk sebuah Perpustakaan unggul dengan memberikan pelayanan prima berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin serta berbasis teknologi informasi.

2. Misi

- a. Menyajikan akses dan layanan informasi guna guna mendorong fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Menambah kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keilmuan, keislaman dan kebangsaan yang lebih berguna untuk menunjang kegiatan civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang
- c. Menambah kualitas pelayanan yang islami
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama bersama lembaga terkait untuk memajukan pemanfaatan informasi yang relevan hasil kerjasama.

3. Tujuan

Untuk mengacu pencapaian misi yang dimiliki perpustakaan diatas, UPT

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mempunyai tujuan yaitu:

- a. Menunjang kurikulum UIN Raden Fatah Palembang dengan mengadakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- b. Memajukan *resource sharing* dan ikutserta untuk kerjasama dengan berbagai lembaga dan perpustakaan yang memiliki tujuan yang sama baik secara lokal, nasional atau internasional.
- c. Mengadakan komunikasi yang intens terhadap pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat meningkatkan eksistensi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang masa yang akan datang.

C. Pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan memiliki pengelola yaitu seseorang yang memiliki keahlian untuk memajemen dan mengorganisasi berbagai hal didalam perpustakaan agar aktivitas dan program bisasuai dan maksimal untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan fungsi yang ada. Pengelola UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari pustakawan dan non pustakawan. Berikut ini penjabarannya:

Tabel 3.2
Jumlah Pustakawan

No	Nama	Pangkat/Gol	Jenis kelamin	Tingkatan pustakawan	Tingkat pendidikan
1	Dra. Nirmala Kusumawati, S.IP.,M.Si	Pembina/VI.a	Perempuan	Pustakawan Madya	S2 Non Perpustakaan
2	Nurmalina, S.Ag.,SS.M.Hum	Pembina/VI.a	Perempuan	Pustakawan Madya	S2 Ilmu Perpustakaan
3	Inrajaya Susilowati, S.Sos. Msi	Pembina/VI.a	Perempuan	Pustakawan Madya	S2 Non Perpustakaan

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Diketahui bahwa jumlah pustakawan terdapat tiga orang dan semuanya berjenis kelamin perempuan sebagai pengelola perpustakaan.

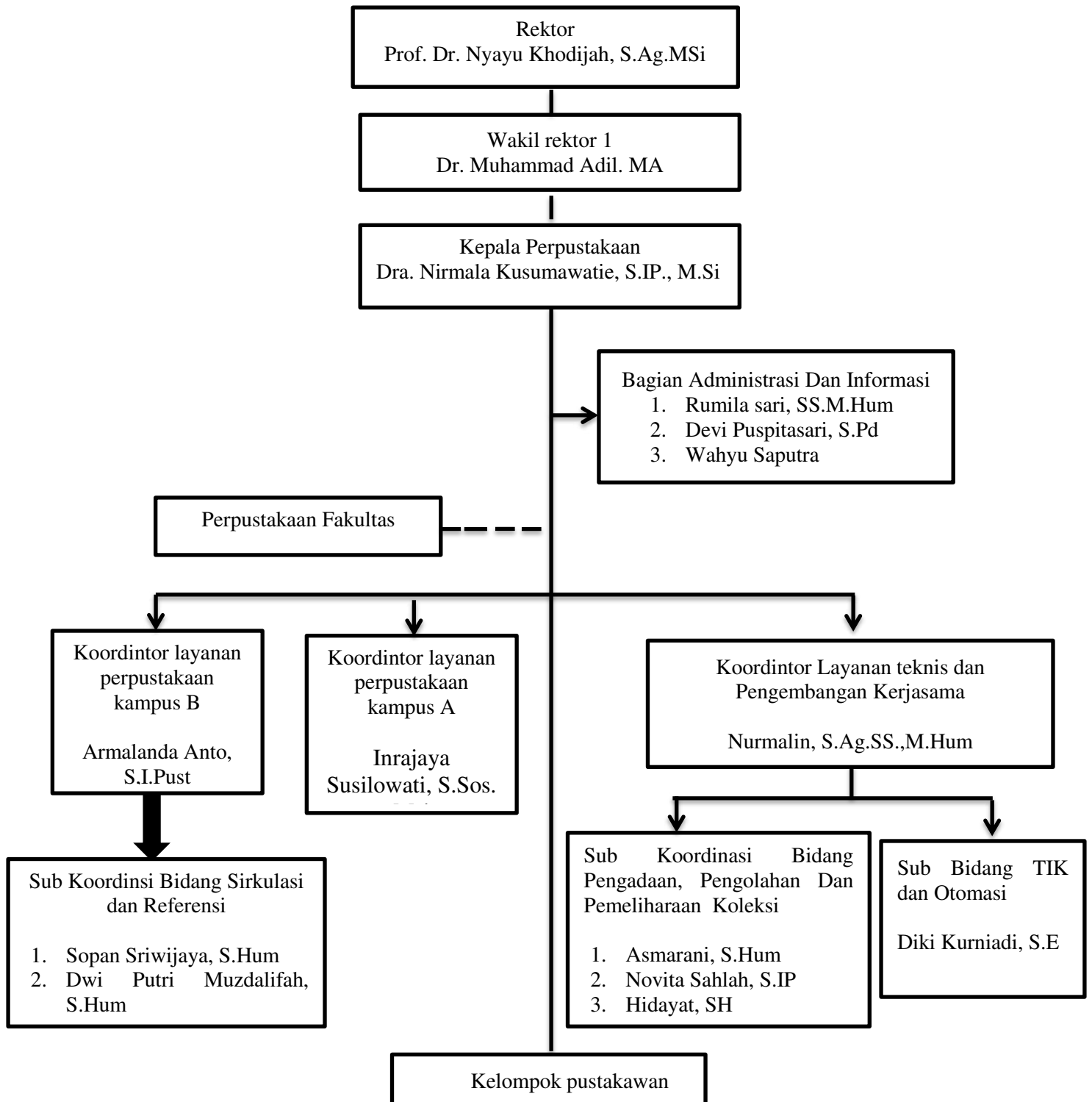
Tabel 3.3
Jumlah non pustakawan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Status	Tingkat Pendidikan
1	Rumila Sari, M.Hum	Perempuan	BLU	S2. Non Perpustakaan
2	Asmarani, S.Hum	Perempuan	BLU	S1. Perpustakaan
3	Diky Kurniadi, SE	Laki-laki	BLU	S1. Non Perpustakaan
4	Hidayat, SH	Laki-laki	BLU	S1. Non Perpustakaan
5	Armalanda Anto, S.I.Pust	Laki-laki	BLU	S1. Perpustakaan
6	Sopan Sriwijayanto, S.Hum	Laki-laki	BLU	S1. Perpustakaan
7	Dwi Putri Muzdalifah, S.Hum	Perempuan	BLU	S1. Perpustakaan
8	Herlina, S.Kom	Perempuan	BLU	S1. Non Perpustakaan
9	Novita Sahlah, S.IP	Perempuan	BLU	S1. Perpustakaan
10	Devi Puspitasari, S.Pd	Perempuan	BLU	S1. Non Perpustakaan
11	Wahyu Saputra	Laki-laki	BLU	S1. Non Perpustakaan

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Selain pustakawan, terdapat pula staf non pustakawan, jumlah non pustakawan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu:

2. Struktur Organisasi



Sumber: stuktur organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah terstruktur dengan baik. Perpustakaan dikoordinir langsung oleh rektor dan wakil rektor 1. Petugas yang ada di perpustakaan sudah memiliki tugas sesuai dengan yang ditugaskan atau sesuai dengan bidangnya masih-masih. Telah diketahui bahwa perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dibagi menjadi dua bagian yaitu di perpustakaan kampus A dan perpustakaan di kampus B, masih-masih perpustakaan telah memiliki koordinator pelayanan kepada pemustaka. Hal itu dilakukan agar perpustakaan tetap memberikan layanan yang terbaik walaupun terbagi menjadi dua bagian.

D. Peraturan dan Tata Tertib UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Peraturan Perpustakaan

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki peraturan-peraturan yang bertujuan untuk menertibkan segala kegiatan yang ada di lingkungan perpustakaan.⁹⁰

a. Jam Buka

No	Hari	Biasa	Corona
1	Senin-Kamis	08:00-16:00	09:00-15:00
	Istirahat	12:00-13:00	-
2	Jumat	08:00-16:30	09:00-15:00
	Istirahat	11:00-13:00	-

Sumber: wawancara kepala perpustakaan

b. Persyaratan Keanggotaan

- 1) Mengisi formulir pendaftaran
- 2) Penyerahan pas foto terbaru dengan ukuran 2x3 cm sebanyak 3 lembar guna untuk di tempel di kartu perpustakaan

⁹⁰ Nurmalina and dkk, *Buku Panduan Perpustakaan (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017/2018)*, 6.

- 3) Menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku. Hal ini ditujukan bagi mahasiswa dan menyerahkan fotocopynya satu lembar
- 4) Mengikuti bimbingan pemakai jasa perpustakaan khusus bagi mahasiswa lain

2. Tata Tertib UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

a. Kewajiban Pemustaka

- 1) Menggunakan pakaian yang sesuai dengan wajah UIN.
- 2) Tidak merusak koleksi yang telah dipinjam dari perpustakaan.
- 3) Menggunakan sarana dan prasarana dengan bijak.
- 4) Memanfaatkan loker sebagai tempat penitipan barang. Barang yang dianggap berharga dijaga sendiri.
- 5) Memperlihatkan kartu mahasiswa ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan
- 6) Tidak berisik saat di perpustakaan.
- 7) Pemustaka yang bukan mahasiswa atau staf hanya diperbolehkan membaca ditempat.
- 8) Mentaati peraturan yang telah dibuat dalam etik mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

b. Hak Pemustaka

- 1) Mendapatkan pelayanan perpustakaan.
- 2) Mendapatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.
- 3) Memberikan usulan terkait informasi yang belum dimiliki perpustakaan.
- 4) Mentaati semua peraturan agar kegiatan berjalan lancar.

c. Larangan bagi Pemustaka

- 1) bersenjata.
- 2) Membawa makanan atau minuman serta mengganggu pemustaka
- 3) Menggunakan pakaian yang tidak rapi
- 4) Bibliocrime terhadap koleksi di perpustakaan/
- 5) Menggunakan kartu anggota yang bukan miliknya.

d. Denda atau Sanksi

- 1) Denda uang sebesar Rp. 500,- per-buku/hari dan akan bertambah secara otomatis melalui sistem
- 2) Mengganti dengan 2 buku. Buku tidak boleh sembarangan buku dalam menggantinya. Buku yang dibeli harus sama atau didenda sebanyak empat kali harga buku ketika buku pinjaman hilang.

E. Koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang**1. Jenis Koleksi**

Jenis koleksi milik UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu terbagi menjadi dua bagian, yaitu jenis koleksi umum dan jenis koleksi islam. Sistem pengklasifikasian koleksi umum di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan sistem DDC atau *Dewey Decimal Classification*. Sistem pengklasifikasian ini memiliki kelas umum dari kelas 000 sampai dengan kelas 900. Sedangkan, koleksi islam merupakan golongan koleksi yang isinya berkaitan dengan poin-poin keislaman. Pengelompokan atau pengklasifikasian koleksi menggunakan sistem klasifikasi versi islam. Sistem klasifikasi ini terdiri dari 2X0 sampai dengan 2X9. Berikut ini penjabaran dari dua jenis klasifikasi yang ada di dalam perpustakaan:

Tabel 3.4
Klasifikasi DDC Umum

Kelas	Subjek Utama
000	Karya umum (penelitian, perpustakaan dan informasi, ilmu komputer)
100	Filsafat dan Psikologi umum
200	Agama
300	Ilmu-ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu-ilmu Alam
600	Teknologi dan Terapan
700	Kesenian dan Olahraga
800	Kesusastaan
900	Sejarah, Geografi dan Biologi

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 3.5
Klasifikasi DDC Versi Islam

Kelas	Subjek Utama
2X0	Islam (umum)
2X1	Quran dan Ilmu Terkait
2X2	Hadist dan Ilmu Terkait
2X3	Aqaid dan Ilmu Kalam
2X4	Fikih
2X5	Akhlak dan Ilmu Kalam
2X6	Sosial dan Budaya
2X7	Filsafat dan Perkembangannya
2X8	Aliran dan Sekte
2X9	Sejarah Islam dan Biografi

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2. Kode Koleksi

Kode koleksi digunakan untuk memudahkan pemustaka maupun pengelola perpustakaan. Bagi pengelola perpustakaan, pemberian kode akan membantu pada saat penyusunan di rak, kemudian bagi pemustaka dengan adanya kode bisa mengetahui jenis koleksi yang ditemukan. Berikut ini kode koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang:

RF : Referensi

AR : Arab Referensi

SR : Sirkulasi

AS : Arab Sirkulasi

LAP: Laporan Penelitian

KE : Kitab Elektronik

3. Jumlah Koleksi

Jumlah koleksi yang ada di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 23.643 judul dengan 46. 932 eksemplar. Berikut ini tabel penjabaran jumlah koleksi perpustakaan:

Tabel 3.6
Jumlah Koleksi Perpustakaan

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1.	Monograf/ Buku	14858	46972
2.	Koleksi Referensi	974	2271
3.	Skripsi	4532	4512
4.	Tesis	147	147
5.	Disertasi	43	43
6.	Jurnal	13	313
7.	Majalah	98	138
8.	Audio Visual	10	10
9.	Surat Kabar	6	7
10.	Prosiding	2	2
11.	Hasil Penelitian	166	166
12.	CD	2632	2632
13.	E-Jurnal	112	112

Sumber : Buku Pedoman UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Jumlah ini belum dilakukan penambahan pada masa jabatan ibu Nirmala. Saat ini, ibu Nirmala baru beberapa bulan menjabat, jadi belum mengeluarkan buku pedoman terbaru. Namun, jumlah koleksi akan terus ditambah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Apalagi saat ini perpustakaan terbagi menjadi dua wilayah yang berbeda yang membutuhkan koleksi yang lebih banyak.⁹¹

⁹¹ Nirmala Kusumawatie, "Wawancara: Perpustakaan Baru Dan Kebijakan Baru," 03 2021.

Pihak perpustakaan terus melakukan upaya untuk penambahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

F. Layanan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Sebuah perpustakaan mengenal dua macam layanan perpustakaan antara lain sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menerapkan sistem layanan terbuka (*Open Access*), yang artinya pemustaka diperbolehkan untuk pengunjung dan masuk ke ruang koleksi perpustakaan dalam mencari, dan mengambil koleksi langsung ke rak untuk sekedar dibaca ditempat atau untuk di pinjam.⁹² Bukan hanya koleksinya saja yang bisa dimanfaatkan, tetapi berbagai fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Berikut ini layanan yang ada di perpustakaan:

1. Layanan Informasi dan Promosi

Layanan informasi merupakan layanan utama yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Layanan ini bisa dimanfaatkan oleh pemustaka yang baru pertama kali ke perpustakaan atau keperluan lain. Layanan promosi yang diberikan yaitu seperti pembuatan kartu anggota perpustakaan bagi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang maupun kartu sakti yang dikeluarkan oleh FKP2TN (*Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri*).⁹³

2. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan layanan kegiatan pencatatan dan pemanfaatan yang dilakukan pemustaka dalam penggunaan koleksi dengan

⁹² Imran Berawi, "Mengetahui Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi," *iqra'* 6, no. 1 (2012): 53.

⁹³ Nurmalina and dkk, *Buku Panduan Perpustakaan (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017/2018)*, 16.

tepat guna dan tepat waktu. Jenis pekerjaan pada layanan sirkulasi yaitu sebagai berikut:

- a. Peminjaman koleksi hanya bisa dilakukan oleh anggota perpustakaan. Pemustaka diberi jangka waktu 1 minggu untuk mengembalikan buku, kecuali untuk dosen. Peminjaman koleksi di kampus A melalui penginputan menggunakan aplikasi SliMS (*Senayan Library Management System*). Sedangkan di kampus B bisa melakukan peminjaman mandiri melalui RFID.⁹⁴
- b. Perpanjangan, Layanan perpanjangan disiapkan untuk pengunjung yang masih membutuhkan informasi yang ada di buku yang dipinjamnya. Jangka waktu perpanjangan yaitu 1 minggu. Minggu berikutnya tidak boleh meminjam agar koleksi bisa dimanfaatkan pemustaka lainnya
- c. Pengembalian, Layanan pengembalian koleksi untuk kampus A, petugas perpustakaan akan melihat data peminjaman koleksi melalui SliMS untuk menghapus data peminjaman dan menyatakan bahwa koleksi sudah dikembalikan. Pengembalian koleksi di kampus B bisa dilakukan secara mandiri melalui drop box.

3. Layanan Bebas Pustaka

Layanan ini untuk mahasiswa yang sudah selesai dalam tugas akhirnya. Surat keterangan bebas pustaka yang hanya diperoleh dari perpustakaan diperlukan sebagai syarat untuk mengambil ijazah.⁹⁵

4. Layanan Lokal Konten dan Tandon

- a. Lokal Konten, Koleksi yang berasal atau keluaran dari civitas perguruan tinggi tersebut.
- b. Tandon, Koleksi yang tersimpan yang terdiri dari satu eksemplar hanya boleh di fotokopi.

⁹⁴ Nirmala Kusumawatie, "Wawancara: Perpustakaan Baru Dan Kebijakan Baru."

⁹⁵ Nurmalina and dkk, *Buku Panduan Perpustakaan (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017/2018)*, 26.

5. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya didapat dibaca dalam ruangan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam kata lain koleksi ini tidak boleh di pinjam di bawa pulang.

- a. Layanan koleksi referensi tercetak, seperti Ensiklopedi, Kamus, indeks dan abstrak, Buku Pegangan (*Hadbook*), Biografi, Geografi dan sejarah, Direktori dan prosiding, Buku tahunan/ Almanak, Terbitan Pemerintah dan Bibliografi.
- b. Layanan koleksi referensi elektronik (Maktabah Syamila)⁹⁶, Kitab elektronik yang berisi tentang studi islam dalam format elektronik.

6. Layanan Koleksi Hasil Penelitian

Layanan ini tersedia berupa hasil karya tuliscivitas akademik yang dibukukuan dan hanya boleh dibaca ditempat.

- a. Layanan serial artinya sama seperti layanan koleksi terbitan berseri yaitu koleksi tidak langsung jadi atau berangsur-angsur, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Jenis koleksi ini terdiri dari jurnal ilmiah tercetak maupun elektronik, majalah, dan surat kabar.
- b. Layanan jurnal elektronik
 1. Jurnal EBSCO. Tahap penelusuran *e-journal* EBSCO
 - a) Buka link <http://search.ebscohost.com/>
 - b) Memasukkan username dan Password, untuk mendapatkan username dan password silahkan datang keperpustakaan.
 2. Jurnal Emerald. Tahap penelusuran *e-journal* Emerald Insight
 - a) Buka situs <https://www.emeraldinsight.com/>
 - b) Cari jurnal berdasarkan kata kunci, kemudian copy link doi url
 - c) Sali nomor doi untuk medownload jurnal yang diinginkan

⁹⁶ Ibid., 22.

3. Jurnal ProQuest

- a) Buka situs <http://www.proquest.com/pqdauto> atau <http://www.proquest.com/pqdweb>
- b) pilih artikel atau jurnal yang ingin dicari
- c) Memasukkan username dan Password, untuk mendapatkan username dan password silahkan datang keperpustakaan.
- c. Majalah seperti majalah Tempo, Suara Muhammadiyah, suara kampus, integrito, Newsletter, gerai info, sinar, ukhuwah, fokus, ikhlas, sang guru.
- d. Surat Kabar seperti surat kabar Republika, kompas, Sumatra Ekspres, Sriwijaya Post, Sindo, Media Indonesia.
- e. Layanan Jurnal tercetak
Koleksi jurnal tercetak yang dilayankan dapat dikategorikan sebagai berikut: Keagamaan, Perpustakaan, Hukum, Pendidikan, Ilmu sosial , Bahasa, Kebudayaan dan Ilmu Ekonomi

7. Layanann Repository Digital

Layanan ini digunakan mengelompokkan institusional repository karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Layanann e-repository bisa di akses melalui www.Eprints.ac.id

8. Layanan Audio Visual

Layanan audio visual yaitu layanan yang dibantu dengan penayangan menggunakan peralatan yang ada diperpustakaan.⁹⁷ Layanan ini dapat berupa koleksi berbentuk CD audio, VCD, DVD, CD software. Saat ini koleksi yang tersedia di perpustakaan berupa koleksi CD karya ilmiah civitas akademika.

⁹⁷ Nurma Harumiaty, "Perencanaan Layanan Audio Visual Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Airlangga," *JPUA* 3, no. 1 (n.d.): 33.

Untuk kedepannya koleksi koleksi akan ditambah berupa koleksi VCD karena perpustakaan kampus B telah memiliki auditorium yang bisa dimanfaatkan untuk *nobar* (nonton bareng).

G. Sarana dan Prasaranaaa UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Sarana dan prasaranaaa yang ada di perpustakaan saat ini sangat bagus. Memiliki gedung tersendiri dengan segala fasilitas yang bagus dan pelayanan yang prima. Di perpustakaan kampus B juga sudah memiliki kafe di dalamnya.⁹⁸

Berikut ini penjabaran sarana dan prasaranaaa yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 3.7
Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Set meja	2
2	Vas bunga	1
3	Komputer	1
4	AC	1
5	Set wadah minum dan gelok makanan	1
6	Lemari	3
7	Rak untuk meletakkan plakat	1
8	Meja komputer	1

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 17 Maret 2021

Tabel 3.8
Sarana dan Prasaranaaa di Ruang Informasi

No	Nama Barang	A	B
1	Meja Informasi	1	1
2	Meja security	-	1
3	Kursi informasi	2	4
4	Meja baca	-	22
5	Kursi sofa	-	105
6	Kursi	1	16
7	Komputer umum	-	4

⁹⁸ Nirmala Kusumawatie, "Perpustakaan B Jakabaring UIN Raden Fatah Palembang."

9	Komputer OPAC	2	8
10	Rak display	1	1
11	Loker	21	351
12	Kafe	-	1
13	Kotak sampah	1	3
14	Onfire	-	9

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 17 Maret 2021

Tabel 3.9
Sirkulasi kampus A dan B

No	Nama Barang	A	B
1	Rak buku besi	10	29
2	Meja baca	27	59
3	Kursi Baca	160	308
4	Rak display	3	-
5	Komputer	20	26
6	Kursi kerja petugas	2	15
7	Meja kerja petugas	2	3
8	AC	10	
9	Kipas angin	9	1
10	CCTV	8	8
11	Rak kayu majalah	3	2
12	Kursi kecil	12	-
13	CPU	2	-
14	Sofa	6	-
15	Banner	9	11
16	Rak Iran Corner	2	-
17	APAR	4	20
18	Televisi	-	1
19	Security gate	2	2
20	Plang informasi	-	2
21	Loker	-	14
22	Detektor finger untuk absen pegawai	-	2
23	Kotak sampah	1	3
24	Ruang diskusi	-	6
26	Meja dan kursi setiap ruang diskusi	-	1
27	Printer	-	1

28	Dispenser	-	1
----	-----------	---	---

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 17 Maret 2021

Tabel 3.10
Sarana dan Prasaranaaaa di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka

No	Nama Barang	A	B
1	Lemari es	1	1
2	Kursi sudut	1	-
3	Meja kerja	4	6
4	Laci katalog	2	-
5	Lukisan	2	-
6	Kursi karyawan	3	6
7	Komputer	7	7
8	Kursi baca	8	-
9	AC	2	1
10	Televisi	2	1
11	Jam dindig	1	1
12	Kipas angin	3	-
13	CCTV	1	12
14	Kursi stainless	1	-
15	Kalender	1	1
16	Dispenser	1	1
17	CPU	2	-
18	Printer	5	5
19	Kamera	1	1
20	Set Kursi miring	-	1
21	Box	-	6
22	Proyektor	-	1
23	Rak	-	12
24	Appar	-	1
25	Globe	-	1
26	Loker	-	2

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 17 Maret 2021

Tabel 3.11
Sarana dan Prasaranaaaa di Ruang Referensi

No	Nama Barang	A	B
1	Meja	1	29
2	Kursi	4	116
3	Meja pegawai	1	1

4	Rak	4	22
5	Komputer	-	22
6	Banner	-	4
7	Kotak sampah	1	2
8	Meja dan kursi ruang diskusi	-	5
9	Layar proyektor	-	1
10	Papa tulis	-	1
11	Loker pegawai	-	1
12	Plang informasi	-	1
13	APAR	1	1
14	CCTV	1	2

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 17 Maret 2021

H. Jumlah pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Adapun jumlah pengunjung pemustaka bulan september 2020 sampai dengan februari 2021

Tabel 3.12
Jumlah pengunjung perpustakaan

No	Jenis Pengunjung	Jumlah Pengunjung
1.	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	357
2.	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	1711
3.	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	547
4.	Mahasiswa Ushuludin dan Pemikiran Islam	767
5.	Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi	42
6.	Mahasiswa Fakultas Psikologi	174
7.	Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora	499
8.	Mahasiswa Fakultas Syariah dan dan Hukum	535
9.	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	239
10.	Mahasiswa Umum atau bukan anggota	1269
11.	Mahasiswa Pascasarjana	35
12.	Karyawan UIN	1
13.	Dosen	45

Sumber : Observasi Langsung Pada Tanggal 17 Maret 2021

Pengunjung mengalami penurunan karena pengunjung di perpustakaan dibatasi yaitu 30 pemustaka setiap harinya. Hal ini akibat pandemi Covid-19. Pemustaka yang datang ke perpustakaan harus mematuhi protokol kesehatan yaitu

dengan tetap menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak dan menggunakan masker.⁹⁹ Selain itu, perpustakaan juga beberapa kali tutup yaitu karena Work For Home (WFH) selama beberapa minggu. Selain itu, perpustakaan juga ditutup karena pemindahan beberapa koleksi di kampus B jakabaring.

⁹⁹ Nirmala Kusumawatie, “Wawancara: Perpustakaan Baru Dan Kebijakan Baru.”

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti terkait tentang perilaku penelusuran informasi oleh pemustaka di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan penyebaran kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh informasi yang berkaitan dengan perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa di tengah pandemi Covid-19 di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang diukur menggunakan teori David Ellis, Cox dan Hall dalam menelusuri informasi, dari pengukuran tersebut juga diperoleh kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam menelusuri informasi. Untuk mengetahui bagaimana perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa di tengah pandemi Covid-19, maka peneliti menyebarkan kuesioner dengan jumlah pernyataan 22 yang disebarkan kepada 192 responden yang diperoleh dari perhitungan populasi pemustaka yang datang ke perpustakaan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pengambilan data dikerjakan selama tiga minggu mulai dari tanggal 31 Maret – 09 April 2021 oleh peneliti.

A. Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk menjawab rumusan yang telah ditetapkan oleh penulis, penulis maka menjabarkan identitas responden terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	presentase
Laki-laki	54	28,1%

Perempuan	138	71,9%
Jumlah	192	100%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa responden penelitian ini lebih banyak perempuannya. Jumlahnya yaitu 54 orang (28,1% responden) sedangkan jumlah responden perempuan yaitu 138 orang (71,9%). Hasil penelitian ini juga diketahui fakultas tempat responden menempuh pendidikan. Berikut ini penjabarannya:

Tabel 4.2
Fakultas Tempat Responden Menempuh Pendidikan

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	17	8,9%
2	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	54	28,1%
3	Syariah	13	6,8%
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	28	14,6%
5	Ushuluddin	12	6,3%
6	Adab dan Humaniora	22	11,5%
7	Sains dan Teknologi	28	14,6%
8	Ilmu Sosial dan Politik	8	4,2%
9	Psikologi Islam	7	3,6%
10	S2 Ekonomi	3	1,6%
Jumlah		192	100%

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini paling banyak dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu 54 orang (28,1% responden). Kemudian di urutan kedua yaitu terdapat dua fakultas yang berada di urutan ini, yang pertama fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang kedua yaitu fakultas Sains dan Teknologi dengan jumlah 28 orang (14,6% responden). Kemudian Adab dan Humaniora yaitu 22 orang (11,5% responden). Setelah itu, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 17 orang (8,9% responden). Syariah 13 orang (6,8% responden). Ushuluddin 12 orang (6,3% responden). Ilmu Sosial dan Politik 8 orang (4,2% responden). Psikologi Islam 7 orang (3,6% responden). Dan

terakhir yaitu S2 Ekonomi yaitu 3 orang (1,6%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu berasal dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

1. Sub Variabel *Starting*

Pada tahap *starting*, terdapat dua butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti, yaitu terkait dengan penentuan subjek sebelum menelusuri informasi dan berdiskusi dengan teman atau dosen terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.3
Menentukan Terlebih Dahulu Subjek Terkait Informasi Yang Dibutuhkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	61	244	31,8%
Sering (SR)	3	102	306	53,1%
Jarang (JR)	2	25	56	13,0%
Tidak Pernah (TP)	1	4	4	2,1%
Jumlah		192	604	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{604}{192} = 3,15$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa setengah dari responden menyatakan **sering** yaitu sebanyak 102 orang (53,1%) dalam menentukan subjek terlebih dahulu sebelum menelusuri informasi. sedangkan responden yang menyatakan **selalu** sebanyak 61 orang (31,8% responden). Sementara itu terdapat 25 orang (13,0% responden) yang menyatakan **jarang** dan terdapat pula responden yang menyatakan **tidak pernah** sebanyak 4 orang (2,1%).

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang penentuan subjek terlebih dahulu sebelum melakukan

penelusuran informasi yaitu 3,15. Skor yang diperoleh berada pada skala interval 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai menentukan terlebih dahulu subjek terkait informasi yang dibutuhkan berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.4
Mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen

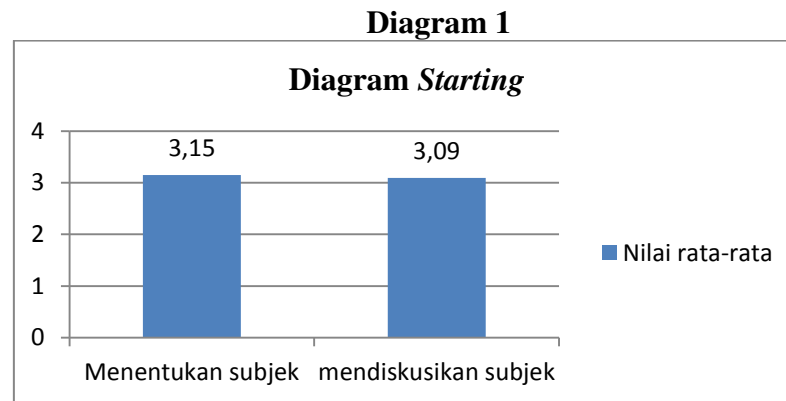
Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	51	204	26,6%
Sering (SR)	3	109	327	56,8%
Jarang (JR)	2	30	60	15,6%
Tidak Pernah (TP)	1	2	2	1,0%
Jumlah		192	593	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{593}{192} = 3,09$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa setengah lebih dari responden menyatakan **sering** yaitu sebanyak 109 orang (56,8% responden) dalam mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen. sedangkan responden yang menyatakan **selalu** sebanyak 51 orang (26,6% responden). Sementara itu terdapat 30 orang (15,6% responden) yang menyatakan **jarang** dan terdapat pula responden yang menyatakan **tidak pernah** sebanyak 2 orang (1,0%).

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen yaitu 3,09. Skor yang diperoleh berada pada skala interval 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan

pernyataan mengenai mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen berada di kategori **tinggi**.



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa sub variabel starting dengan dua indikator pernyataan yaitu menentukan terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan dan mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen terdapat pada skala interval yang sama yaitu dalam kategori **tinggi**.

Tabel 4.5
Analisis Sub Variabel Starting

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Menentukan terlebih dahulu subjek terkait informasi yang dibutuhkan	3,15	Tinggi
2	Mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen	3,09	Tinggi
Jumlah		6,24	

Sumber: data primer yang diolah

Dari analisis sub variabel *starting* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya dikerjakan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{6,24}{2} = 3,12$$

Dapat dilihat hasil rata-rata sub variabel sebesar 3,12. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *starting* dikategorikan **tinggi**.

2. Sub Variabel *Chaining*

Pada tahap *chaining*, terdapat dua butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti, yaitu terkait dengan Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan dan Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.6
Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	80	320	41,7%
Sering (SR)	3	72	216	37,5%
Jarang (JR)	2	38	76	19,8%
Tidak Pernah (TP)	1	2	2	1,0%
Jumlah		192	614	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{614}{192} = 3,21$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.6 diperoleh hasil responden paling banyak menyatakan **selalu** yaitu sebanyak 80 orang (41,7%) dalam mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan. sedangkan nilai untuk **sering** yaitu 72 (37,5% responden). Selanjutnya 38 orang (19,8% responden) memilih **jarang** serta terdapat pula pernyataan **tidak pernah** sebanyak 2 orang (1,0%).

Jadi, hasil skor rata-rata pernyataan tentang mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan yaitu 3,21. Perolehan ini berada pada skala 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh

mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan berada di kategori **tinggi**.

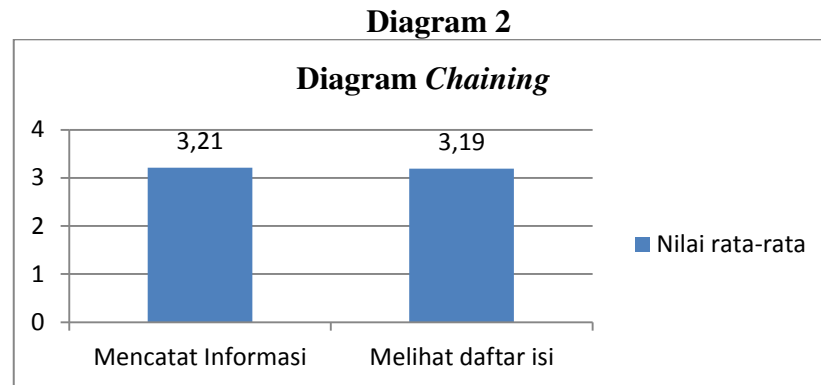
Tabel 4.7
Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	74	296	38,5%
Sering (SR)	3	82	246	42,7%
Jarang (JR)	2	35	70	18,2%
Tidak Pernah (TP)	1	1	1	0,5%
Jumlah		192	613	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{613}{192} = 3,19$		

Sumber: data primer yang diolah

Tabel tersebut diketahui pernyataan **sering** yaitu sebanyak 82 orang (42,7%) dalam memahami daftar isi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. sedangkan pernyataan **selalu** sebanyak 74 orang (38,5% responden). Selanjutnya itu terdapat 35 orang (18,2% responden) yang memilih **jarang** serta masih ada pernyataan **tidak pernah** sebanyak 1 orang (0,5%).

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan yaitu 3,19. Skor yang diperoleh terletak dalam nilai 2,52-3,27 yang artinya penelusuran informasi di tengah pandemi covid-19 tentang melihat daftar isi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan berada di kategori **tinggi**.



Sumber: data primer yang diolah

Diagram diatas menunjukkan bahwa sub variabel *chaining* dengan dua indikator pernyataan yaitu Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan dan Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan terdapat pada skala interval yang sama yaitu dalam kategori **tinggi**.

Tabel 4.8
Analisis Sub Variabel *Chaining*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan	3,21	Tinggi
2	Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan	3,19	Tinggi
Jumlah		6,4	

Sumber: data primer yang diolah

Dari analisis sub variabel *chaining* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya menggunakann rumus *grand mean* untuk mendapatkan nilai rata-rata total sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{6,4}{2} = 3,2$$

Dapat dilihat nilai rata-rata keseluruhan pada sub variabel sebesar 3,2. Berdasarkan data tersebut diketahui perilaku penelusuran informasi yang

dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *chaining* dikategorikan **tinggi**.

3. Sub Variabel *Browsing*

Pada tahap *Browsing*, terdapat tiga butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.9
Menelusuri Informasi Menggunakan Internet

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	94	376	49,0%
Sering (SR)	3	93	279	48,4%
Jarang (JR)	2	5	10	2,6%
Tidak Pernah (TP)	1	0	-	-
Jumlah		192	665	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{665}{192} = 3,46$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.9 bisa dilihat responden paling banyak menyatakan **selalu** 94 (49,0% responden) dalam menelusuri informasi dengan menggunakan internet. sedangkan **sering** sebanyak 93 (48,4% responden). Sementara itu terdapat 5 orang (2,6% responden) yang memberikan pernyataan **jarang** dan pernyataan **tidak pernah** 0.

Jadi, hasil skor rata-rata pernyataan tentang menelusuri informasi dengan menggunakan internet yaitu 3,46. Skor yang diperoleh terletak pada nilai 3,28 – 4,03 yang artinya perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai menelusuri informasi dengan menggunakan internet berada di kategori **sangat tinggi**.

Tabel 4.10
Menelusuri Informasi Di Perpustakaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	33	132	17,2%
Sering (SR)	3	96	288	50,0%
Jarang (JR)	2	60	120	31,3%
Tidak Pernah (TP)	1	3	3	1,6%
Jumlah		192	543	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{543}{192} = 2,83$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.10 dapat dilihat pernyataan **sering** yaitu 96 (50,0% responden) dalam menelusuri informasi di perpustakaan. sedangkan pernyataan **jarang** sebanyak 60 (31,3% responden). Sementara itu terdapat 33 orang (17,2% responden) yang menyatakan **selalu** dan terdapat pula pernyataan **tidak pernah** yaitu 3 (1,6% responden).

Jadi, dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang menelusuri informasi di perpustakaan yaitu 2,83. Skor yang diperoleh terletak pada nilai 2,52-3,27 yang artinya penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai menelusuri informasi di perpustakaan berada di kategori **tinggi**.

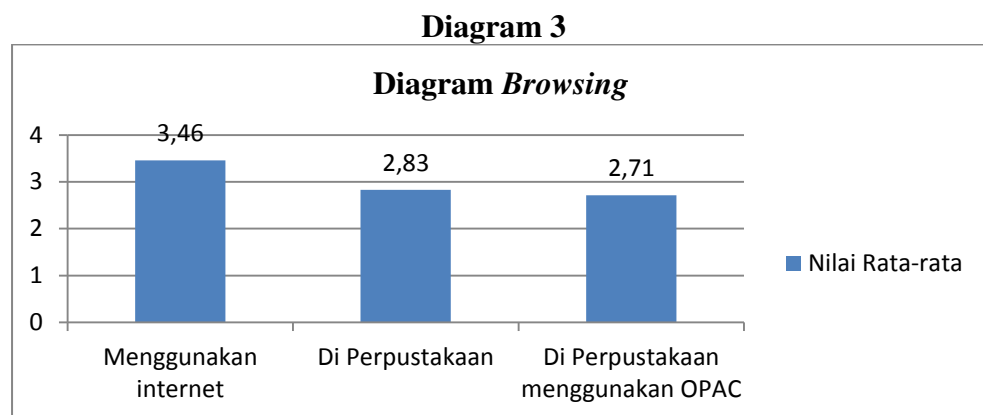
Tabel 4.11
Menelusuri informasi di perpustakaan menggunakan OPAC

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	29	116	15,1%
Sering (SR)	3	55	165	28,6%
Jarang (JR)	2	85	170	44,3%
Tidak Pernah (TP)	1	23	69	12,0%
Jumlah		192	520	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{520}{192} = 2,71$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.11 bisa dilihat bahwa responden tertinggi memilih **jarang** yaitu sebanyak 85 orang (44,3%) dalam menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*). sedangkan untuk jawaban **sering** sebanyak 55 (28,6% responden). Sementara itu terdapat 29 orang (15,1% responden) yang menyatakan **selalu** dan terdapat pula responden yang menjawab **tidak pernah** yaitu 23 (12,0% responden).

Jadi, dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yaitu 2,71. Hasil yang diperoleh terletak pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) berada di kategori **tinggi**.



(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari hasil diagram, diketahui sub variabel *browsing* dengan tiga indikator pernyataan yaitu terkait dengan Menelusuri informasi menggunakan internet, Menelusuri informasi di perpustakaan, dan Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) terdapat pada

skala interval yang berbeda. Untuk penelusuran informasi menggunakan internet berada di kategori **sangat tinggi**, sedangkan untuk pernyataan Menelusuri informasi di perpustakaan, dan Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam kategori yang sama yaitu **tinggi**.

Tabel 4.12
Analisis Sub Variabel *Browsing*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Menelusuri informasi menggunakan internet	3,46	Sangat Tinggi
2	Menelusuri informasi di perpustakaan	2,83	Tinggi
3	Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (<i>Online Public Access Catalogue</i>)	2,71	Tinggi
Jumlah		9,0	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan analisis sub variabel *browsing* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya dihitung rumus *grand mean*, sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{9,0}{3} = 3,0$$

Hasil nilai rata-rata pada sub variabel tersebut yaitu 3,0. Berdasarkan data tersebut diketahui perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *browsing* dikategorikan **tinggi**.

4. Sub Variabel *Differentiating*

Pada tahap *differentiating*, terdapat tiga butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.13
Melakukan Perbandingan Terhadap Informasi yang Didapatkan dari
Beberapa Sumber Informasi

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	55	220	28,6%
Sering (SR)	3	95	285	49,5%
Jarang (JR)	2	40	80	20,8%
Tidak Pernah (TP)	1	2	2	1,0%
Jumlah		192	587	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{587}{192} = 3,06$		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.13 bisa dilihat responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 95 orang (49,5%) dalam melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi sedangkan jawaban **selalu** yaitu 55 (28,6% responden). Selanjutnya terdapat 40 orang (20,8%) menjawab **jarang** dan sebanyak 2 orang (1,0% responden) menjawab **tidak pernah** sebanyak 2 orang (1,0% responden).

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi yaitu 3,06. Hasil yang diperoleh terdapat pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya penelusuran informasi yang dilakukan dengan pernyataan mengenai melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.14
Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah
didapatkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	57	228	29,7%

Sering (SR)	3	103	309	53,6%
Jarang (JR)	2	31	61	16,1%
Tidak Pernah (TP)	1	1	1	0,5%
Jumlah		192	600	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{600}{192} = 3,13$		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 bisa dilihat responden tertinggi menjawab **sering** yaitu sebanyak 103 orang (53,6% responden) dalam Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan selanjutnya responden menjawab **selalu** yaitu 57 (29,7% responden). Sementara itu terdapat 31 orang (16,1% responden) menjawab **jarang** dan terdapat 1 orang (0,5% responden) yang menjawab **tidak pernah**.

Jadi, dari data diatas bisa dilihat nilai rata-rata pernyataan tentang Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan yaitu 3,13. Skor yang diperoleh terletak pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan berada di kategori **tinggi**.

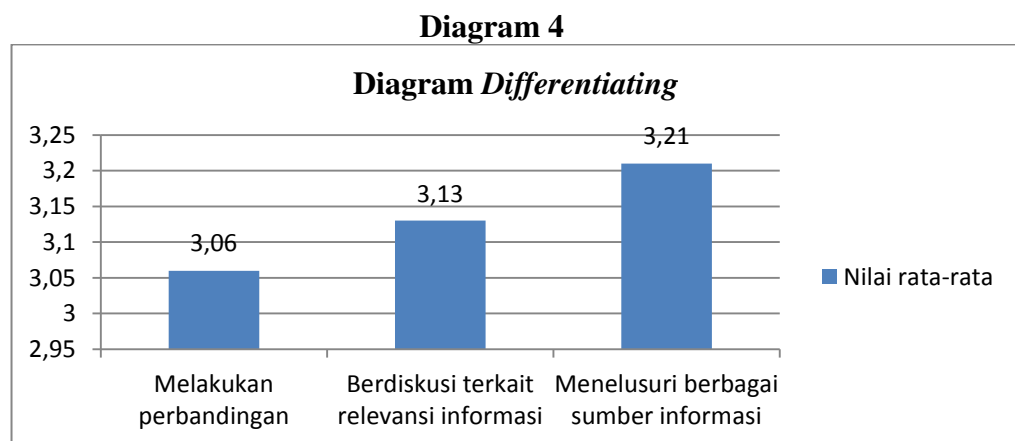
Tabel 4.15
Menelusuri Informasi Tidak Terpaku Hanya dengan Satu Sumber Informasi

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	73	292	38,0%
Sering (SR)	3	88	264	45,8%
Jarang (JR)	2	30	60	15,6%
Tidak Pernah (TP)	1	1	1	0,5%
Jumlah		192	617	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{617}{192} = 3,21$		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 bisa diketahui responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 88 orang (45,8% responden) dalam Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi selanjutnya yang menjawab **selalu** 73 (38,0% responden). Sementara itu terdapat 30 orang (15,6% responden) menjawab **jarang** dan terdapat 1 (0,5% responden) yang menjawab **tidak pernah**.

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi yaitu 3,21. Nilai yang diperoleh terdapat pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan berada di kategori **tinggi**.



Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil diagram sub variabel *differentiating* dengan tiga indikator pernyataan yaitu terkait dengan Melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi, Berdiskusi dengan teman

terkait relevansi informasi yang telah didapatkan dan Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi terdapat pada skala interval yang sama yaitu **tinggi**.

Tabel 4.16
Analisis Sub Variabel *Differentiating*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi	3,06	Tinggi
2	Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan	3,13	Tinggi
3	Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi	3,21	Tinggi
Jumlah		9,4	

Sumber: data primer yang diolah

Dari analisis sub variabel *differentiating* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya menggunakan rumus *grand mean* untuk memperoleh nilai rata-rata total sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{9,4}{3} = \mathbf{3,13}$$

Perolehan nilai total rata-rata pada sub variabel tersebut 3,13. Berdasarkan data tersebut diketahui perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *differentiating* dikategorikan **tinggi**.

5. Sub Variabel *Monitoring*

Pada tahap *monitoring*, terdapat tiga butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.17
Memantau Perkembangan Informasi Yang Dibutuhkan Melalui Teman Atau Workshop

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	36	144	18,8%
Sering (SR)	3	103	309	53,6%
Jarang (JR)	2	50	100	26,0%
Tidak Pernah (TP)	1	3	3	1,6%
Jumlah		192	556	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{556}{192} = 2,89$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.17 bisa dilihat setengah lebih dari jumlah responden menjawab **sering** yaitu sebanyak 103 orang (53,6% responden) dalam Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop selanjutnya yang menjawab **jarang** yaitu 50 (26,0% responden). Sementara itu terdapat 36 orang (18,8% responden) yang menjawab **selalu** dan terdapat responden yang menjawab **tidak pernah** yaitu 3 (1,6% responden).

Jadi, dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi yaitu 2,89. Nilai yang diperoleh berada pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.18
Memantau Perkembangan Informasi Melalui Internet

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	111	444	57,8%
Sering (SR)	3	63	189	32,8%

Jarang (JR)	2	18	36	9,4%
Tidak Pernah (TP)	1	-	-	-
Jumlah		192	669	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{669}{192} = 3,45$		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat responden paling banyak menjawab **selalu** yaitu sebanyak 111 orang (57,8% responden) dalam Memantau perkembangan informasi melalui internet sedangkan yang menjawab **sering** yaitu 63 (32,0% responden). Sementara itu terdapat 18 orang (15,6% responden) yang menjawab **jarang** dan 0 responden yang menjawab **tidak pernah**.

Jadi, dari penjabaran diatas hasil skor rata-rata pernyataan tentang Memantau perkembangan informasi melalui internet yaitu 3,45. Skor yang diperoleh terletak pada nilai antara 3,28- 4,03 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Memantau perkembangan informasi melalui internet berada di kategori **sangat tinggi**.

Tabel 4.19
Menelusuri Informasi Lain di Perpustakaan Ketika Menemukan Koleksi yang Menarik

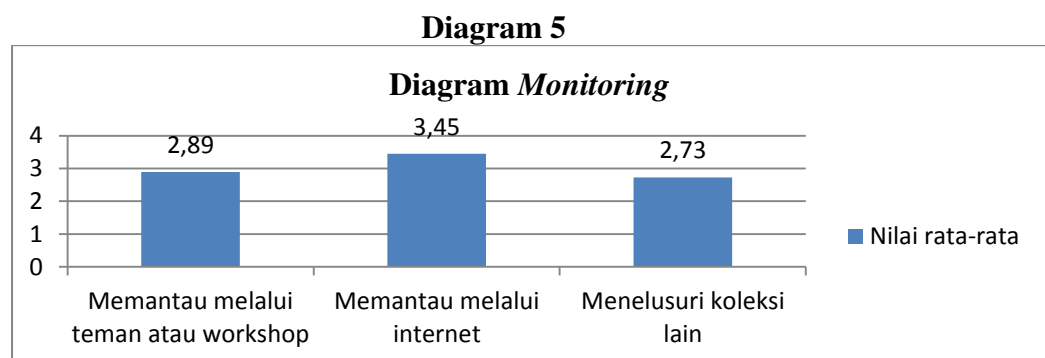
Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	28	112	14,6%
Sering (SR)	3	99	297	51,6%
Jarang (JR)	2	51	102	26,6%
Tidak Pernah (TP)	1	14	14	7,3%
Jumlah		192	525	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{525}{192} = 2,73$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.19 bisa dilihat responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 99 orang (51,6% responden) dalam Menelusuri informasi lain

di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik sementara responden yang menjawab **jarang** sebanyak 51 orang (26,6% responden). Sementara itu terdapat 28 orang (14,6% responden) menjawab **selalu** dan terdapat responden yang menjawab **tidak pernah** yaitu 14 orang (7,3% responden).

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang Memantau perkembangan informasi melalui internet yaitu 2,73. Nilai yang diperoleh terletak pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik berada di kategori **tinggi**.



Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil diagram diatas, bisa dilihat hasil sub variabel *monitoring* dengan tiga indikator pernyataan yaitu terkait dengan Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop, Memantau perkembangan informasi melalui internet, dan Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik terdapat pada skala interval yang berbeda. Untuk Memantau perkembangan

informasi melalui internet berada di kategori **sangat tinggi**, sedangkan untuk Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop, dan Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik dalam kategori yang sama yaitu **tinggi**.

Tabel 4.20
Analisis Sub Variabel *Monitoring*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop	2,89	Tinggi
2	Memantau perkembangan informasi melalui internet	3,45	Sangat Tinggi
3	Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik	2,73	Tinggi
Jumlah		9,07	

Sumber: data primer yang dilah

Dari analisis sub variabel *monitoring* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui nilai rata-rata total sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{9,07}{3} = 3,02$$

Hasil perolehan nilai total rata-rata pada sub variabel sebesar 3,02. Berdasarkan data tersebut diketahui perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *monitoring* dikategorikan **tinggi**.

6. Sub variabel *Extracting*

Pada tahap *extracting*, terdapat tiga butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.21
Menggunakan Judul Atau Nama Pengarang Sebagai Kata Kunci
Menemukan Informasi Yang Dibutuhkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	presentase
Selalu (SL)	4	70	280	36,5%
Sering (SR)	3	81	243	42,2%
Jarang (JR)	2	37	74	19,3%
Tidak Pernah (TP)	1	4	4	2,1%
Jumlah		192	601	100%
Rata-rata		$X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{601}{192} = 3,13$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.21 dapat dilihat responden paling tinggi menjawab **sering** yaitu 81 (42,2% responden) dalam Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan sedangkan yang menjawab **selalu** 70 (36,5% responden). Selanjutnya terdapat 37 orang (19,3% responden) menjawab **jarang** dan responden yang menjawab **tidak pernah** yaitu 4 orang (2,1% responden).

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan yaitu 3,13. Nilai yang diperoleh terletak pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.22
Menggunakan Boolean Logic (AND, OR, NOT) saat akan Menelusuri
Informasi Di Internet

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	presentase
Selalu (SL)	4	21	84	10,9%

Sering (SR)	3	53	159	27,6%
Jarang (JR)	2	80	160	41,7%
Tidak Pernah (TP)	1	38	38	19,8%
Jumlah		192	441	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{441}{192} = 2,29$		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.22 bisa diketahui responden paling banyak menjawab **jarang** yaitu sebanyak 80 orang (41,7% responden) dalam Menggunakan boolean logic (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet sedangkan yang menjawab **sering** 53 orang (27,6% responden). Sementara itu terdapat 38 (19,8% responden) yang menjawab **tidak pernah** dan 21 (10,9% responden) yang menyatakan **selalu**.

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan yaitu 2,29. Nilai yang diperoleh terletak pada nilai antara 1,76-2,51 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Menggunakan boolean logic (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet berada di kategori **rendah**.

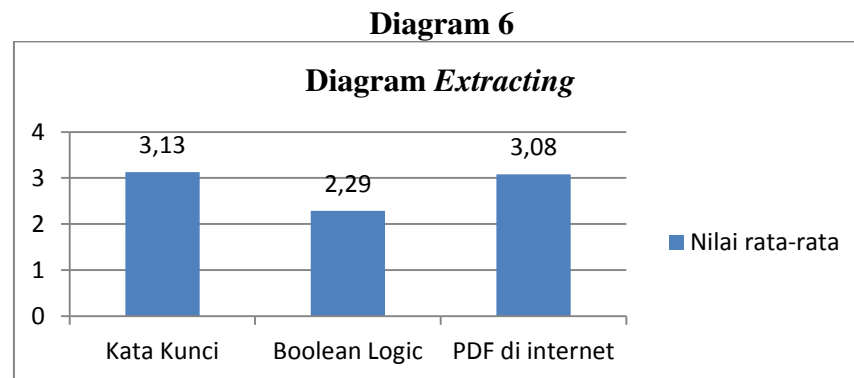
Tabel 4.23
Melakukan Penelusuran Informasi dalam Bentuk PDF di Internet

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	57	228	29,7%
Sering (SR)	3	95	285	49,5%
Jarang (JR)	2	38	76	19,8%
Tidak Pernah (TP)	1	2	2	1,0%
Jumlah		192	591	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{591}{192} = 3,08$		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.23 bisa diketahui responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 95 orang (49,5% responden) dalam Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet sedangkan jawaban **selalu** sebanyak 57 (29,7% responden). Sementara itu terdapat 38 orang (19,8% responden) yang menyatakan **jarang** dan 2 orang (1,0% responden) yang menjawab **tidak pernah**.

Jadi, hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan yaitu 3,08. Nilai yang diperoleh terletak pada nilai antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan pernyataan mengenai Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet berada di kategori **tinggi**.



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil diagram bisa dilihat sub variabel *extracting* dengan tiga indikator pernyataan yaitu terkait dengan Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan, Menggunakan boolean logic (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri

informasi di internet, dan Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet terdapat pada skala interval yang berbeda. Untuk Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan dan Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet berada di kategori yang sama yaitu **tinggi**, sedangkan untuk Menggunakan *boolean logic* (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet berada di skala interval **rendah**.

Tabel 4.24
Analisis Sub Variabel *Extracting*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan	3,13	Tinggi
2	Menggunakan boolean logic (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet	2,29	Rendah
3	Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet	3,08	Tinggi
Jumlah		8,5	

Sumber: data pprimer yang diolah

Berdasarkan analisis sub variabel *extracting* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui nilai rata-rata sub variabel sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{8,5}{3} = \mathbf{2,83}$$

Hasil perhitungan menunjukkan sub variabel sebesar 2,83. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *extracting* dikategorikan **tinggi**.

7. Sub Variabel *Verifying*

Pada tahap *verifying*, terdapat tiga butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.25
Membaca Ulang Informasi yang Didapatkan Untuk Memperoleh Keakuratan Informasi

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	74	296	38,5%
Sering (SR)	3	94	282	49,0%
Jarang (JR)	2	23	46	12,0%
Tidak Pernah (TP)	1	1	1	0,5%
Jumlah		192	625	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{625}{192} = 3,26$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.25 dapat dilihat responden tertinggi menjawab **sering** yaitu 94 (49,0% responden) dalam Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi sedangkan yang menjawab **selalu** 74 (38,5% responden). Sementara itu terdapat 23 orang (12,0% responden) menjawab **jarang** dan 1 (0,5% responden) menjawab **tidak pernah**.

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata Membaca ulang informasi yang didapatkan yaitu 3,26. Nilai yang diperoleh terletak antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.26
Berdiskusi dengan Teman atau Dosen untuk Mendapatkan Informasi yang Akurat

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	54	216	28,1%
Sering (SR)	3	100	300	52,1%
Jarang (JR)	2	37	74	19,3%
Tidak Pernah (TP)	1	1	1	0,5%

Jumlah	192	591	100%
Rata-rata	$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{591}{192} = 3,08$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.26 diketahui responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 100 orang (52,1% responden) dalam Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat sedangkan yang menjawab **selalu** 54 (28,1% responden). Sementara itu terdapat 37 (19,3% responden) menjawab **jarang** dan 1 (0,5% responden) yang menjawab **tidak pernah**.

Jadi, dari data diatas hasil skor rata-rata pernyataan tentang Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat yaitu 3,08. Nilai yang diperoleh terletak antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.27
Memperoleh Informasi yang Sesuai dengan Kebutuhan

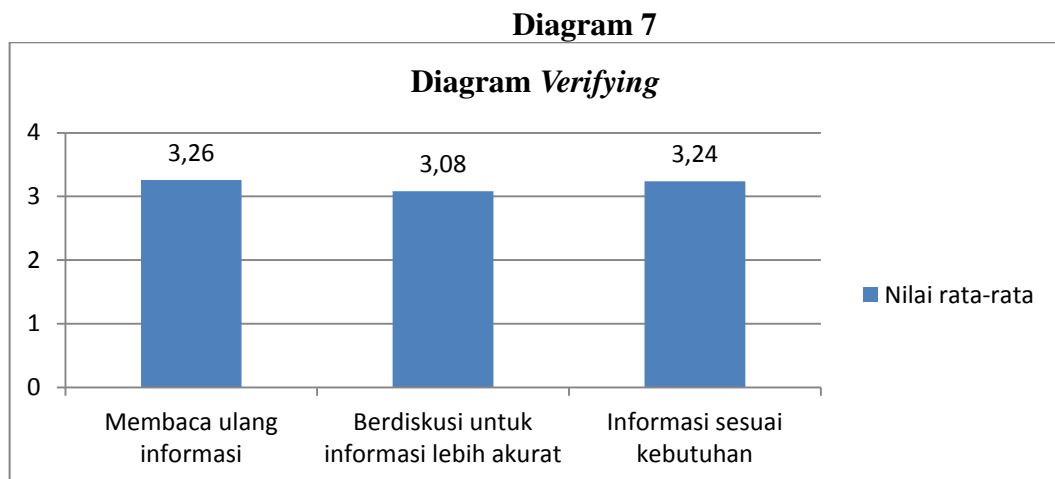
Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	74	296	38,5%
Sering (SR)	3	92	276	47,9%
Jarang (JR)	2	25	50	13,0%
Tidak Pernah (TP)	1	1	1	0,5%
Jumlah		192	623	100%
Rata-rata	$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{623}{192} = 3,24$			

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.27 bisa diketahui bahwa responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 92 orang (47,9% responden) dalam Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan sedangkan yang

menjawab **selalu** sebanyak 74 (38,5% responden). Sementara 25 orang (13,0% responden) menjawab **jarang** dan 1 (0,5% responden) menjawab **tidak pernah**.

Jadi, dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata tentang Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan yaitu 3,24. Nilai yang diperoleh terletak antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan berada di kategori **tinggi**.



Sumber: Data primer yang diolah

Hasil diagram diatas, bisa diketahui sub variabel *verifying* dengan tiga indikator pernyataan yaitu terkait dengan Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi, Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat dan Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Ketiga indikator tersebut berada pada skala interval yang sama yaitu skala interval **tinggi**.

Tabel 4.28
Analisis Sub Variabel *Verifying*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi	3,26	Tinggi
2	Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat	3,08	Tinggi
3	Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan	3,24	Tinggi
Jumlah		9,58	

Sumber: data primer yang diolah

Dari analisis sub variabel *verifying* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya menggunakan rumus *grand mean* untuk mencari nilai total rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{9,58}{3} = 3,19$$

Hasil perhitungan sub variabel sebesar 3,19. Berdasarkan data tersebut diketahui perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *verifying* dikategorikan **tinggi**.

8. Sub Variabel *Ending*

Pada tahap *ending*, terdapat tiga butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 4.29
Menjadikan Informasi yang Didapat Sebagai Referensi

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	68	272	35,4%
Sering (SR)	3	101	303	52,6%
Jarang (JR)	2	20	40	10,4%
Tidak Pernah (TP)	1	3	3	1,6%
Jumlah		192	618	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{618}{192} = 3,22$		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.29 bisa diketahui bahwa responden paling banyak menjawab **sering** yaitu 101 (52,6% responden) dalam Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi sedangkan yang menjawab **selalu** 68 (35,4% responden). Sementara itu terdapat 20 orang (10,4% responden) menjawab **jarang** dan 3 orang (1,6% responden) menjawab **tidak pernah**.

Jadi, hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi yaitu 3,22. Nilai yang diperoleh terletak di antara 52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.30
Merangkum Informasi yang Didapatkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	presentase
Selalu (SL)	4	40	160	20,8%
Sering (SR)	3	113	339	58,9%
Jarang (JR)	2	37	74	19,3%
Tidak Pernah (TP)	1	2	2	1,0%
Jumlah		192	575	100%
Rata-rata		$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{575}{192} = 2,99$		

Sumber: data primer yang diolah

Hasil tabel 4.30 bisa diketahui responden paling banyak menjawab **sering** yaitu 113 (58,9% responden) dalam Merangkum informasi yang didapatkan sedangkan responden yang menjawab **selalu** 40 (20,8% responden). Sementara itu terdapat 37 (19,3% responden) menjawab **jarang** dan 2 (1,0% responden) menjawab **tidak pernah**.

Jadi, hasil skor rata-rata pernyataan tentang Merangkum informasi yang didapatkan yaitu 2,99. Skor yang diperoleh terletak antara 2,52-3,27 yang

artinya perilaku penelusuran informasi dengan pernyataan mengenai Merangkum informasi yang didapatkan berada di kategori **tinggi**.

Tabel 4.31
Menyalin Informasi yang Didapatkan

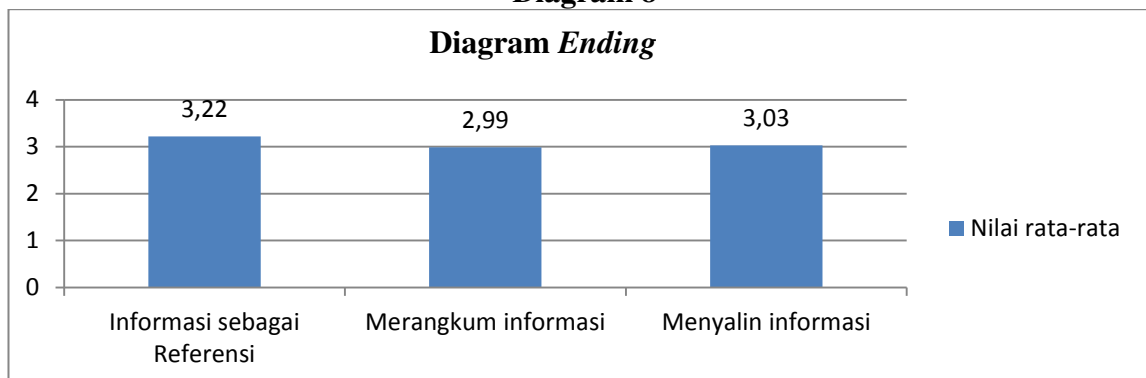
Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	presentase
Selalu (SL)	4	41	164	10,9%
Sering (SR)	3	119	357	27,6%
Jarang (JR)	2	28	56	41,7%
Tidak Pernah (TP)	1	4	4	19,8%
Jumlah		192	581	100%
Rata-rata		$X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{581}{192} = 3,03$		

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 4.31 dapat dilihat responden paling banyak menjawab **sering** yaitu sebanyak 119 (62,0% responden) dalam Menyalin informasi yang didapatkan sedangkan responden yang menjawab **selalu** sebanyak 41 (21,4% responden). Sementara itu terdapat 28 (14,6% responden) menjawab **jarang** dan 4 (2,1% responden) menjawab **tidak pernah**.

Jadi, hasil skor rata-rata pernyataan tentang Menyalin informasi yang didapatkan yaitu 3,03. Skor yang diperoleh terletak antara 2,52-3,27 yang artinya perilaku penelusuran dengan pernyataan mengenai Menyalin informasi yang didapatkan berada di kategori **tinggi**.

Diagram 8



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa sub variabel *ending* dengan tiga indikator pernyataan yaitu terkait dengan Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi, Merangkum informasi yang didapatkan dan Menyalin informasi yang didapatkan. Ketiga indikator tersebut berada pada skala interval yang sama yaitu skala interval **tinggi**.

Tabel 4.32
Analisis Sub Variabel *Ending*

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi	3,22	Tinggi
2	Merangkum informasi yang didapatkan	2,99	Tinggi
3	Menyalin informasi yang didapatkan	3,03	Tinggi
Jumlah		9,24	

Sumber: data primer yang diolah

Dari analisis sub variabel *ending* diatas, nilai rata-rata yang telah didapatkan selanjutnya menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui nilai rata-rata total sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{9,24}{3} = 3,08$$

Hasil perhitungannya yaitu sub variabel sebesar 3,08. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 dengan sub variabel *ending* dikategorikan **tinggi**.

Dari hasil analisis setiap indikator di atas, maka dapat diketahui indikator secara keseluruhan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33
Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Variabel tentang Perilaku
Penelusuran Informasi Di tengah Pandemi Covid-19

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
<i>Starting</i>	Menentukan terlebih dahulu subjek terkait informasi yang dibutuhkan	3,15	Tinggi
	Mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen	3,09	Tinggi
<i>Chaining</i>	Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan	3,21	Tinggi
	Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan	3,19	Tinggi
<i>Browsing</i>	Menelusuri informasi menggunakann internet	3,46	Sangat Tinggi
	Menelusuri informasi di perpustakaan	2,83	Tinggi
	Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (<i>Online Public Access Catalogue</i>)	2,71	Tinggi
<i>Differentiating</i>	Melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi	3,06	Tinggi
	Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan	3,13	Tinggi
	Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi	3,21	Tinggi
<i>Monitoring</i>	Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop	2,89	Tinggi
	Memantau perkembangan informasi melalui internet	3,45	Sangat Tinggi
	Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik	2,73	Tinggi
<i>Extracting</i>	Menggunakann judul atau	3,13	Tinggi

	nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan		
	Menggunakan <i>boolean logic</i> (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet	2,29	Rendah
	Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet	3,08	Tinggi
<i>Verifying</i>	Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi	3,26	Tinggi
	Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat	3,08	Tinggi
	Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan	3,24	Tinggi
<i>Ending</i>	Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi	3,22	Tinggi
	Merangkum informasi yang didapatkan	2,99	Tinggi
	Menyalin informasi yang didapatkan	3,03	Tinggi
Jumlah		67,43/22= 3,07	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.33 diatas, tentang perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 diperoleh nilai 3,07 berada pada kategori **tinggi** yang berada pada interval **2,52-3,27**.

Jika dihubungkan dengan teori menurut David Ellis, Cox dan Hall terdapat delapa tahapan cara responden dalam memenuhi kebutuhan informasinya yang dinamakan *behavioral model of information seeking strategies* yang terdiri dari tahapan *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying* dan *ending*. Untuk mengetahui perilaku yang dilakukan oleh Mahasiswa dalam melakukan

penelusuran informasi maka peneliti menjadikan delapan tahapan penelusuran informasi sebagai acuan pembuatan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa.

Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa perilaku penelusuran informasi mahasiswa ditegah pandemi covid-19 pada kategori tinggi. Mahasiswa lebih dominan menggunakan internet dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan. Baik saat menelusuri informasi ataupun untuk memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan. Hal ini terjadi karena diterapkan pembelajaran online atau *work for home* yang mengharuskan kegiatan dilakukan dari rumah, termasuk kegiatan penelusuran informasi di perpustakaan.

Dari penjabaran diatas, perilaku penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di tengah pandemi covid-19 pada sub variabel *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring* terkategori tinggi. Kemudian sub variabel *extracting*, diketahui bahwa mahasiswa dalam kegiatan penemuan informasi yang lebih mendalam berada pada skala tinggi. Akan tetapi pada indikator Menggunakan *boolean logic* (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet masih rendah. Hal ini bisa dilihat pada pembahasan diatas bahwa mahasiswa sebanyak 41,7% menyatakan jarang dan 19,8% responden menyatakan tidak pernah.

Selanjutnya yaitu sub variabel *verifyng* dan *ending*. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang penelusuran infomasi bernilai positif. Hal ini artiya

mahasiswa memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan informasi tersebut bisa dijadikan sebagai referensi.

B. Kendala Penelusuran Informasi di Tengah Pandemi Covid-19

Dari 8 sub variabel yang terdiri dari 22 pernyataan dapat diketahui nilai rata-rata perilaku penelusuran informasi mahasiswa berada dalam kategori tinggi atau positif. Akan tetapi terdapat satu indikator yang berada di kategori rendah dan beberapa indikator yang terletak dalam kategori tinggi tetapi hampir terletak di kategori rendah. Artinya yaitu sebuah indikator tersebut berada pada kategori tinggi, akan tetapi terletak pada nilai antara 2,52-2,89 sehingga peneliti menganggap itu termasuk rendah.

Tahapan extracting dengan indikator Menggunakan operator *boolean logic* (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 2,29. Mahasiswa masih rendah dalam mencari informasi yang lebih dalam menggunakan *boolean logic*, mereka masih awam dengan sebutan *boolean logic* dalam menelusuri informasi di internet. Padahal, dengan menggunakan operator *boolean logic* membantu pemustaka memperkecil maupun memperbesar hasil pencarian.

Kemudian terdapat indikator yang tergolong kategori tinggi tapi hampir rendah, diantaranya yaitu pada sub variabel *browsing*, pemustaka jarang menelusuri informasi di perpustakaan dengan nilai rata-rata 2,83 dan jarang yang menggunakan OPAC dalam menelusuri informasi di perpustakaan dengan jumlah rata-rata 2,71. Hal ini terjadi karena mereka masih belum begitu memahami cara menggunakan OPAC untuk menemukan koleksi di

perpustakaan. Mereka lebih sering menelusuri informasi di internet pada masa pandemi covid-19 saat ini yaitu dengan nilai rata-rata 3,46. Hal ini terjadi karena perguruan tinggi, tidak terkecuali perpustakaan harus lockdown selama 3 bulan, kemudian setelah perpustakaan dibuka, pemustaka harus mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan terhadap pengunjung perpustakaan yaitu hanya 30 orang yang harus mematuhi protokol kesehatan serta perpustakaan ditutup sementara saat perpustakaan melakukan pemindahan koleksi ke perpustakaan baru yaitu di kampus B Jakabaring.

Selain sub variabel *browsing*, terdapat pula sub variabel *monitoring* yang berada pada skala tinggi tetapi hampir rendah. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa dalam memantau perkembangan informasi di tengah pandemi covid-19 hampir rendah yaitu pada indikator Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop dengan nilai rata-rata 2,89 dan Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik dengan nilai rata-rata 2,73. Tetapi, mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dalam memantau perkembangan informasi melalui internet yaitu memiliki nilai rata-rata 3,45. Hal ini terjadi karena perguruan tinggi, tidak terkecuali perpustakaan harus lockdown selama 3 bulan, kemudian setelah perpustakaan dibuka, pemustaka harus mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan terhadap pengunjung perpustakaan yaitu hanya 30 orang yang harus mematuhi protokol kesehatan serta perpustakaan ditutup sementara saat perpustakaan melakukan pemindahan koleksi ke perpustakaan baru yaitu di kampus B Jakabaring.

Setelah rumusan masalah terjawab, maka akan dilakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk mengetahui perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan uji T-Test, kita lakukan uji normalitas terlebih dahulu. Tujuan uji normalitas yaitu untuk melihat apakah data yang telah disebarkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang disebarkan dikatakan normal jika skor signifikansi $sig > 0,05$.

**Tabel 4.34 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,54551984
Most Extreme Differences	Absolute		,067
	Positive		,056
	Negative		-,067
Test Statistic			,067
Asymp. Sig. (2-tailed)			,035 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,342 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,329
		Upper Bound	,354

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel perilaku penelusuran informasi sebesar 0,342. Dengan demikian data yang disebarkan bisa dikatakan normal karena $0,342 > 0,05$.

Selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan SPSS dengan menggunakan uji t-test. Dalam rumus ini, H_0 akan ditolak jika hasil signifikansi $\text{sig} < 0,05$. Berikut ini hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti:

H_a : Terdapat perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

H_0 : Tidak terdapat perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Berikut ini hasil uji t-test yang telah dilakukan:

Tabel 4.35
Uji Hipotesis One-Sample Test

	Test Value = 4				
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Unstandardized Residual	-101,601	191	,001	-4,00000000	-4,0776548

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan 0,001 yang kurang dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak. Jadi terdapat perilaku penelusuran informasi mahasiswa di tengah pandemi covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil temuan dan analisis data penelitian diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan observasi mengenai Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berada pada kategori tinggi (baik). Pada tahap *Starting* memiliki nilai kategori tinggi dengan nilai rata-rata yaitu 3,12. Pada tahap *Chaining* terletak pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,20. Selanjutnya, terletak dalam kategori tinggi yaitu tahap *Browsing* dengan nilai rata-rata 3,00. Setelah itu, tahap *Differentiating*, tahapan ini terletak dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,13. Pada tahap *Monitoring* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,02. Selain itu, kategori positif untuk tahap *Extracting* yang memiliki nilai rata-rata 2,83. Tahap *Verifying* memiliki nilai rata-rata 3,19 dengan kategori tinggi. Tahapan yang terakhir yaitu *Ending*, dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,08. Pada tahap *Extracting* mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam menelusuri informasi di tengah pandemi covid-19 masih rendah. Semua sub variabel berada pada kategori tinggi, tetapi terdapat satu indikator pernyataan yang

berada pada skala rendah yaitu Menggunakan *boolean logic* (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet.

2. Kendala Penelusuran Informasi di Tengah Pandemi covid-19 yaitu anjuran pemerintah untuk melakukan *lockdown* selama 3 bulan, kemudian setelah perpustakaan dibuka, pemustaka harus mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan terhadap pengunjung perpustakaan yaitu hanya 30 orang yang harus mematuhi protokol kesehatan saat masuk ke perpustakaan serta perpustakaan ditutup sementara saat perpustakaan melakukan pemindahan koleksi ke perpustakaan baru yaitu di kampus B Jakabaring. Hal-hal yang harus ditingkatkan oleh perpustakaan jika dilihat dari indikator pernyataan yaitu sub variabel *extracting* “Menggunakan *boolean logic* (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet” hal ini menunjukkan kurang pemahamannya pemustaka apa manfaat menggunakan operator *boolean logic*. Kemudian sub variabel *Browsing* “Menelusuri informasi di perpustakaan” dan “Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*)”. Dan sub variabel *Monitoring* dengan indikator “Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop” dan “Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik”.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden

Fatah Palembang. maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saat ini banyak pemustaka yang membutuhkan koleksi tercetak, baik itu karena kebutuhan untuk mengerjakan tugas ataupun referensi pengerjaan tugas akhir. Oleh karena itu, sebaiknya pihak Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang segera memindahkan koleksi ke perpustakaan Jakabaring, agar pemustaka tidak kecewa karena koleksi yang dibutuhkan belum dipindahkan.
2. Pemustaka masih jarang menggunakan operator boolean logic untuk menelusuri informasi di internet. Padahal hal ini perlu untuk memudahkan dalam penemuan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sebaiknya Perpustakaan juga memberikan pendidikan pemakai kepada pemustaka tentang pentingnya operator boolean logic dan penggunaan OPAC untuk menelusuri informasi di perpustakaan. Walaupun di tengah pandemi covid-19 bisa dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan membuat power point ataupun animasi untuk bahan pendidikan pemakai.
3. Banyak pemustaka yang datang ke perpustakaan, tetapi harus kecewa karena perpustakaan sedang tutup. Maka dari itu, peneliti menyarankan perpustakaan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyampaikan informasi di era teknologi informasi dan di tengah pandemi Covid-19.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini masih belum sempurna dan perlu dilakukan pengembangan, maka peneliti memberikan saran untuk menambahkan pembahasan tentang strategi penelusuran informasi dan penelusuran informasi jurnal online yang dimiliki oleh perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Sumber Buku:

- Allen Marga Retta, Nila Kesumawati, and Novita Sari. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: Rajawali Pres, 2017.
- Asrul and dkk. *Pandemik COVID-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=Zi7eDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pandemi+covid+19+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja1qqA5e3uAhXBmuYKHVH1DiMQ6AEwAXoECAAQAg#v=onepage&q=pandemi%20covid%2019%20adalah&f=false>.
- CI, Sudirman Anwar, M. Pd I, CHt, Dr Said Maskur M.Ag, and Muhammad Jailani S.Pd.I. *Manajemen Perpustakaan*. Zahen Publisher, 2019.
- Hanafiah, Adang Sutedja, and Iskandar Ahmaddien. *PENGANTAR STATISTIKA*. Widina Bhakti Persada Bandung, n.d.
- I Ketut Sudarsana and dkk. *COVID-19: Perspektif Agama Dan Kesehatan*. Bali: Yayasan Kita Menulis, 2020.
https://books.google.co.id/books?id=jY_rDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pandemi+covid+19+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja1qqA5e3uAhXBmuYKHVH1DiMQ6AEwAnoECAQQAg#v=onepage&q=pandemi%20covid%2019%20adalah&f=false.
- Ifa_Muallifa. *Mahasiswa, Baper No! Produktif Yes!* Guepedia, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=LZ4WEAAAQBAJ&pg=PA35&dq=mahasiswa+menurut+kbbi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjMnObWh-zuAhUZdCsKHRt3AewQ6AEwAHoECAUQAg#v=onepage&q=mahasiswa%20menurut%20kbbi&f=false>.
- Jalaluddin Rahmat. *Meraih Cinta Ilahi: Belajar Menjadi Kekasih Allah*. Depok: Pustaka ILMaN, 2008.
- Kris H. Timotius. *Otak & Perilaku*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Lasa HS, dkk., *Perpustakaan Dan Kebangkitan Bangsa*. Yogyakarta: LPII, 2008.
- Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin, Moh. Safii, and Roekhan. *Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial*. Jember: Rem Pramedia, 2020. Accessed February 13, 2021.
https://books.google.com/books/about/Pola_Perilaku_Pencarian_Informasi_Genera.html?hl=id&id=BI0XEAAAQBAJ.
- Muliadi. *Mengabdikan Ditengah Pandemi Covid-19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2020.

<https://books.google.co.id/books?id=y94aEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pandemi+covid+19+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja1qqA5e3uAhXBmuYKHVH1DiMQ6AEwB3oECAIQAg#v=onepage&q=pandemi%20covid%2019%20adalah&f=false>.

- Mulyadi, dkk. *Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Berbasis Senayan Library Management System (SliMS) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di UPT. Peprustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*. Palembang: NoerFikri Offset, 2016.
- Muslich Ansori and Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Noerhayati Sudibyo. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni, 1987.
- Nurmalina and dkk. *Buku Panduan Perpustakaan (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017/2018)*. Palembang, 2018.
- Pawit M Yusuf. *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi aksara, 2009.
- Pawit M. Yusup and Priyo Subekti. *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrival)*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2010.
- Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital Kesenambungan Dan Dinmika*. Jakarta: Cita Karyakarsa MANDIRI, 2009.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Sofiyon Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sri Hartinah. *Materi Pokok Metode Penelitian Perpustakaan*. 2nd ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: ECG, 2004.
- Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi, n.d.

Wahyu Supriyanto and Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Wiji Suwarno. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Peerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. 1st ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977.

2. Sumber Jurnal:

Faridah Hanum. "Psikologi Layanan Terhadap Pemustaka Dan Kualitas Layanan Prima." *Jurnal Iqra'* 11, no. 01 (2017): 102.

Faturrahman, Muslih. "Model-Model Perilaku Pencarian Informasi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2016): 162775.

Herlina, Sri Suriana, Misroni, Idawati, Dalilan, Susi Herti Apriani, and Helen Sabera. "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Menyusun Disertasi." *Tamaddun: Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 2 (2015).

Imran Berawi. "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi." *iqra'* 6, no. 1 (2012).

Juni Wati Sri Rizki. "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan." *Al-Kuttab* 1, no. 2 (2013).

Nur Hikma. "Aspek Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara: Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow." *Humanika* 3, no. 15 (n.d.).

Nurma Harumiaty. "Perencanaan Layanan Audio Visual Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Airlangga." *JPUA* 3, no. 1 (n.d.).

Nurmalina. "Analisis Kepuasan Pemustaka Perpustakaan Rafah Tower UIN Raden Fatah Palembang." *iqra'* 14, no. 2 (2020).

Nurul Alifah Rahmawati. "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi Di Perpustakaan." *LIBRIA* 9, no. 2 (2017): 125–132.

Nurussakinah Daulay. "Penerapan Ilmu Psikologi Pada Perpustakaan." *Jurnal Iqra'* 09, no. 01 (2015): 16.

- Putu Suharso, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana. "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *ANUVA* 4, no. 2 (2020): 271–286.
- Rhoni Rodin. "Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus." *TIK Ilmeu* 2, no. 2 (2018): 85–108.
- Riani, Nur. "MODEL PERILAKU PENCARIAN INFORMASI GUNA MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI (STUDI LITERATUR)." *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (November 30, 2017): 14.
- Riani, Nur, and Nurul Setyawati Handayani. "Dampak Stres Kerja Pustakawan Pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 1 (2020).
- Rodame Monitorir Napitupulu. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh." *Inovasi Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).
- Sri Rahayu. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." *Buletin Perpustakaan*, no. 57 (2017).
- Tawaf and Khaidir Alimin. "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan." *UIN Suska Riau* (2012): 50–59.
- Titah Retno Ayumi, Suryadi, and Syaifuddin. "Perilaku Pengguna Dalam Menelusuri Informasi Di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim." *Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 5 (n.d.).
- Widiyastuti. "Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, Kuhlthau,." *Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016).
- Wilson, T. D. "Recent Trends in User Studies: Action Research and Qualitative Methods" 5 (April 1, 2000). Accessed February 14, 2021. <http://informationr.net/ir/5-3/paper76.html>.
- "Kartika - KEBUTUHAN DAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PENELIT.Pdf," n.d. Accessed February 15, 2021.

<https://media.neliti.com/media/publications/101445-ID-kebutuhan-dan-perilaku-pencarian-informa.pdf>.

3. Sumber Internet:

- BPK RI. “Undang-Undang (UU) Tentang Perpustakaan,” n.d. Accessed November 27, 2019. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>.
- Kompasiana.com. “Layanan Perpustakaan dalam Masa New Normal.” *KOMPASIANA*. Last modified August 17, 2020. Accessed October 22, 2020. <https://www.kompasiana.com/alwafi23/5f399c05d541df01654e9a22/layanan-perpustakaan-dalam-masa-new-normal>.
- Sugiarto, M. Aswadi, Jumansyah, Awang. “Sejarah UIN Raden Fatah Palembang.” *UINRadenFatahPalembang*. Accessed March 11, 2021. <https://radenfatah.ac.id/index.php/front/page/31>.
- Sultan, Ahmadi. “Ini Tiga Kebijakan Untuk Perguruan Tinggi Dalam Era New Normal.” *batampos.co.id*, June 22, 2020. Accessed February 16, 2021. <https://batampos.co.id/2020/06/22/ini-tiga-kebijakan-untuk-perguruan-tinggi-dalam-era-new-normal/>.
- “43-07.Pdf,” n.d. Accessed November 1, 2020. <http://www.bpkp.go.id/public/upload/uu/2/36/43-07.pdf>.
- “Arti Kata Pustaka - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed February 11, 2021. <https://kbbi.web.id/pustaka>.
- “Download-Fullpapers-Ln308751bc60full.Pdf,” n.d. Accessed October 25, 2020. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln308751bc60full.pdf>.
- “Indahnya Kampus B UIN Raden Fatah Palembang di Jakabaring.” *SUMEKS.CO*. Last modified December 21, 2020. Accessed March 9, 2021. <https://sumeks.co/indahnya-kampus-b-uin-raden-fatah-palembang-di-jakabaring/>.
- “KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.Pdf,” n.d. Accessed October 22, 2020. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf.

“UIN Raden Fatah Palembang | GEDUNG RAFAH TOWER DAN STUDENT RESIDENCE SIAP DIOPERASIONALKAN.” Accessed March 11, 2021.
https://radenfatah.ac.id/index.php/front/berita_detail/1069.

“Workshop Perpustakaan Dan Pelantikan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI) Sumatera Selatan.” Accessed March 9, 2021.
<http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/?page=semua-album&&id=51>.

4. **Wawancara**

Diki. “Wawancara Tentang Kunjungan Perpustakaan Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021,” n.d.

Jawasi. “Wawancara Penggunaan E-Learning Dan Google Meet Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Masa Pandemi COVID-19,” Oktober 2020.

Nirmala Kusumawatie. “Perpustakaan B Jakabaring UIN Raden Fatah Palembang,” March 2021.

———. “Wawancara: Perpustakaan Baru Dan Kebijakan Baru,” 03 2021.

BIODATA PENULIS



EKA APRIYANI, lahir di OKU Timur pada 05 April 1999. Anak kandung pertama dari pasangan suami istri Wagiman dan Minah. Penulis memiliki adik kandung bernama Selviana. Penulis dibesarkan dari keluarga yang sederhana dan mempunyai disiplin dan menjunjung tinggi hak untuk menentukan pilihan hidup tetapi tetap dengan pengarahan. Penulis tinggal di Desa

Tridadi, Kecamatan Madang Suku I, OKU Timur, Sumatera Selatan.

Perjalanan pendidikan sekolah penulis dimulai pada tahun 2005 SD Negeri 1 Madang Suku I, OKU Timur. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri I Madang Suku II, OKU Timur lulus pada tahun 2014. Setelah itu, melanjutkan di SMA Negeri I Madang Suku II, OKU Timur Dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan menempuh jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora.

Alhamdulillah, akhirnya penulis menyelesaikan skripsi pada tahun 2021. Selama masa perkuliahan penulis menerbitkan buku dengan judul “Digital Library & Cyber Culture: Perpustakaan Digital & Implementasi Budaya Di Era Globalisasi dan 4.0”. selain menerbitkan buku bersama teman-teman, penulis juga telah menerbitkan artikel dengan judul “Pengelolaan Arsip Statis Di Dins Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Selatan” dan “Revitalisasi Kemampuan Literasi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Indonesia”. Selain itu, penulis selama kuliah menjalani part time (kerja paruh waktu) di percetakan di sekitar kampus.

LAMPIRAN

1. Sk Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 1713 /Un.09/IV.02/PP.01/12/2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan *Eka Apriyani*, tanggal, 11 Desember 2020
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

N A M A		NIP
PEMBIMBING I	Bety, S.Ag.,M.A.	19710421 199903 2 003
PEMBIMBING II	Dr. Herlina, M.Hum.	19711223 199903 2 001

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Eka Apriyani
N I M : 1720403027
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Prilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid – 19
pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Fatah Palembang "

- Kedua** : Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 17 Desember 2020 s/d 17 Desember 2021
: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 17 Desember 2020
D e k a n

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan

Jl. Prof. K. H. Zuhairi, Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



2. Surat Izin Observasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 535 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT. Perpustakaan
UIN Raden Fatah
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Eka Apriyani/ 1720403027	S1 Ilmu Perpustakaan	UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah	Prilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di tengah Pandemi Covid- 19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 29 Maret – 29 Juni 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 23 Maret 2021

Dekan



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002

3. Surat Balasan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang 30126 Telp. 0711-354668 Fax. (0711) 354668 website: www.radenfatah.ac.id

No : B-0048/Un.09/Perpus/SIP/03/2021

Palembang, 31 Maret 2021

Lamp :

Perihal : **Memberikan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian mahasiswi Program Studi Sistem Informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : Eka Apriyani
NIM : 1720403027
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Covid 19 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Untuk melaksanakan Penelitian dan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Kepala UPT Perpustakaan

Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP, M.Si
NIP. 19690217 199803 2 002

4. Kartu bimbingan pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi_perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : EFA APRILYANI
 NIM : 1720403027
 PEMBIMBING I : Betty, S. AG., M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19
 Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas
 Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
	24/4	Perubahan SK	
	26/4 2021	Perubahan pedoman skripsi dalam format	
	29/4 2021	Dalam format disrevisi Teori yg akan dibuat.	
	24/5 2021	Langkah pertama penulisan dan Dalmen.	
	27/5 2021	Buat sumber pada setiap Dalmen yg digunakan	
	31/5 2021	Tabel dibuat sesuai y halaman	
	03/6 2021	Cek kembali gaya salaf dalam tulisan	

5. Kartu bimbingan pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : EKA APRIYAN'
NIM : 1720402027
PEMBIMBING II : Dr. Hettina, M. Hum
JUDUL SKRIPSI : Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa di Tengah Pandemi
COVID-19 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 di
UPT UIN Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	24-01-2021	Identifikasi Masalah Jargon dalam bentuk pertanyaan, ditinjau lagi manfaat Praktis & teoritis. Menghitung sampel menggunakan Slovin 5% & random sampling. Masukkan uji validitas & reliabilitas.	
2.	06-02-2021	Acc bab 1 dan lanjut bab 2	
3.	19-02-2021	Susunan sub bab sesuai dengan judul, teori. kemudian buat kerangka berpikir penelitian yang dilakukan dalam bentuk bagan dan narasi	
4.	23-02-2021	Acc bab 2 lanjut bab 3	
5.	12-03-2021	Perbaiki nama-nama staf dan pustakawan yang typo. Sarana dan prasarana dibuat tabel uraian layanan Audio visual. Jurnal elektronik yang dilanggan selain EBSCO	
6.	20-03-2021	Acc bab 3 lanjut bab 4	
7.	16-04-2021	Kendala yang dihadapi ada kalimat "kemudian terdapat beberapa indikator yang tinggi, tetapi rendah" atau maksudnya	

6. Kuesioner

PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nama :
Jurusan :
Semester :
No. WA :

1. Menentukan terlebih dahulu subjek terkait informasi yang dibutuhkan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Mendiskusikan informasi yang dibutuhkan dengan teman atau dosen
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Mencatat terlebih dahulu informasi yang dibutuhkan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Melihat daftar isi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Menelusuri informasi menggunakan internet
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Menelusuri informasi di perpustakaan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Menelusuri informasi di perpustakaan melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*)
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Melakukan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa sumber informasi
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Berdiskusi dengan teman terkait relevansi informasi yang telah didapatkan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
10. Menelusuri informasi tidak terpaku hanya dengan satu sumber informasi
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Memantau perkembangan informasi yang dibutuhkan melalui teman atau workshop
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
12. Memantau perkembangan informasi melalui internet
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Menelusuri informasi lain di perpustakaan ketika menemukan koleksi yang menarik
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
14. Menggunakan judul atau nama pengarang sebagai kata kunci menemukan informasi yang dibutuhkan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
15. Menggunakan boolean logic (AND, OR, NOT) saat akan menelusuri informasi di internet
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

- 16. Melakukan penelusuran informasi dalam bentuk PDF di internet
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 17. Membaca ulang informasi yang didapatkan untuk memperoleh keakuratan informasi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 18. Berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan informasi yang akurat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 19. Memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 20. Menjadikan informasi yang didapat sebagai referensi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 21. Merangkum informasi yang didapatkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 22. Menyalin informasi yang didapatkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 23. Apakah kendala penelusuran informasi yang dihadapi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19?

=.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Dokumentasi



8. Surat Keterangan Lulus Tahfiz



**LABORATORIUM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT LULUS TAHFIDZ AL-QURAN
Nomor : 025 / LAB-FA/TQ-2017/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bety,S.Ag.,MA
NIP : 19700421 199903 2 003
Jabatan : Kepala Laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**TELAH DIVERIFIKASI
LABORADAB
TGL : 3 - JUNI 2021**
TIM LABOR

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : EKA APRILIYANI
NIM : 17.20.40.3027
Prodi : ILMU PERPUSTAKAAN

Telah mengikuti Program Tahfidz Al-Quran sebanyak 41 (Empat Puluh Satu) surah dan dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan Nilai (75)
Dengan Predikat : ~~Amat Baik~~ / ~~Baik~~ / ~~Cukup~~ / ~~Kurang~~

Demikian Surat Lulus Tahfidz ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2021
Kepala Laboratorium



Bety,S.Ag.,MA
NIP. 19700421 199903 2 003

9. Sertifikat pelaksanaan KKN

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Dengan Nama Allah SWT

SERTIFIKAT

Nomor: B-0786 /Un.09/PP.06/8/2020

Diberikan kepada:
Eka Apriyani

Tempat / Tgl Lahir : Oku Timur, 05 April 1999
NIM : 1720403027
Fakultas / Prodi : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dari Tanggal 15 Juni - 24 Juli 2020.

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.
Palembang, 24 Agustus 2020
Ketua


Dr. Syefriyeni, M.Ag.

10. Sertifikat BTA


uIn
RADEN FATAH
PALEMBANG

LABORATORIUM FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

Nomor : B- 742 /Un.09/IV.I/PP.01/05/2018
Diberikan Kepada :

Nama : Eka Apriani
Nim : 1720403027
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Nilai : 76 (Tujuh Puluh Enam)
Predikat : *Amat Baik Baik Cukup/Kurang*

Sebagai Peserta Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)
Priode 1 September 2017 S/D 30 Desember 2017
Palembang, 4 Mei 2018


Dekan
DR. IDR HUDA, M.Ag., M.A.
NIP :1970 1114 200003 1002



Kepala Laboratorium ,
DRS. ABDERRASYID, M.Ag
NIP :1967 0222 199403 1003